

**PENGARUH PENGETAHUAN, PENGALAMAN  
KERJA AUDIT, AKUNTABILITAS , DAN  
PROFESIONALISME TERHADAP  
*KUALITAS HASIL KERJA*  
*AUDITOR INTERNAL*  
(Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatra Utara)**

**SKRIPSI**

**Oleh :  
NURRAYA HERMAULI HUTASOIT  
NPM : 168330036**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN**

**2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

**PENGARUH PENGETAHUAN, PENGALAMAN  
KERJA AUDIT, AKUNTABILITAS , DAN  
PROFESIONALISME TERHADAP  
*KUALITAS HASIL KERJA*  
*AUDITOR INTERNAL*  
(Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatra Utara)**

**SKRIPSI**

Oleh :  
**NURRAYA HERMAULI HUTASOIT**  
NPM : 168330036



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN**

**2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

**PENGARUH PENGETAHUAN, PENGALAMAN  
KERJA AUDIT, AKUNTABILITAS , DAN  
PROFESIONALISME TERHADAP  
KUALITAS HASIL KERJA  
AUDITOR INTERNAL  
(Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatra Utara)**

**SKRIPSI**

Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Medan Area

Oleh :  
**NURRAYA HERMAULI HUTASOIT**  
NPM : 168330036

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN**

**2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Kerja Audit, Akuntabilitas, dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal (Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara)

Nama : **NUR RAYA HERMAULI HUTASOIT**

NPM : 16.833.0036

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



(Mohd Idris Dalimunte, SE., M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :



  
(Hefendi, M.Si)  
Dekan

  
(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)  
Ka. Prodi Akuntansi

19/10/2020

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 23/Oktober/2020

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Kerja Audit, Akuntabilitas dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal (Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatra Utara)”**, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 23 Oktober 2020  
Yang Membuat Pernyataan,



**Nur Raya Hermauli Hutasoit**  
**NPM : 168330036**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Raya Hermauli Hutasoit  
NPM : 16.833.0036  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Kerja Audit, Akuntabilitas dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal (Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara)”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 23 Oktober 2020  
Yang menyatakan,

  
**Nur Raya Hermauli Hutasoit**  
NPM : 168330036

## RIWAYAT HIDUP

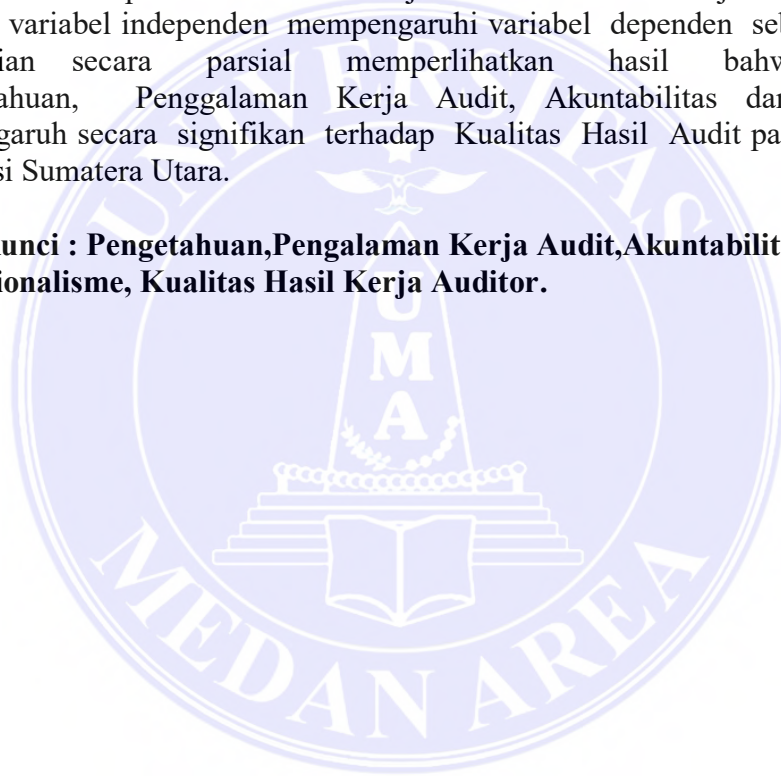
Penelitian bernama Nur Raya Hermauli Hutasoit, dilahirkan di Medan, Kecamatan Medan Area, Kabupaten Medan, Provinsi Sumatra Utara, Pada tanggal 10 April 1997, dari Bapak Jonggur Manggarus Hutasoit dan Ibu Nurledi Togatorop, Peneliti ini merupakan anak ke empat dari lima saudara kandung. Peneliti bersekolah saat SD dan SMP di Sekolah Swasta Advent 3 Medan, Tahun 2016 Peneliti lulus dari SMA Negeri 5 Medan, dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area Jurusan Akuntansi.



## Abstrak

Untuk mengetahui apakah Pengetahuan, Pengalaman Kerja Audit, Akuntabilitas dan Profesionalisme baik secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang disampaikan kepada 31 orang auditor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara, sebanyak 31 kuesioner (100%) di isi lengkap dan dapat diolah. Model analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda yang dilakukan dengan bantuan program komputer Panduan Praktis Pratikum SPSS dengan menggunakan uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas serta menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolonieritas, dan uji hipotesis yaitu uji t dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara uji simultan ( uji F ) semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 80,5 %. Pengujian secara parsial memperlihatkan hasil bahwa variabel Pengetahuan, Pengalaman Kerja Audit, Akuntabilitas dan Profesional berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Hasil Audit pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.

**Kata kunci : Pengetahuan, Pengalaman Kerja Audit, Akuntabilitas, Profesionalisme, Kualitas Hasil Kerja Auditor.**

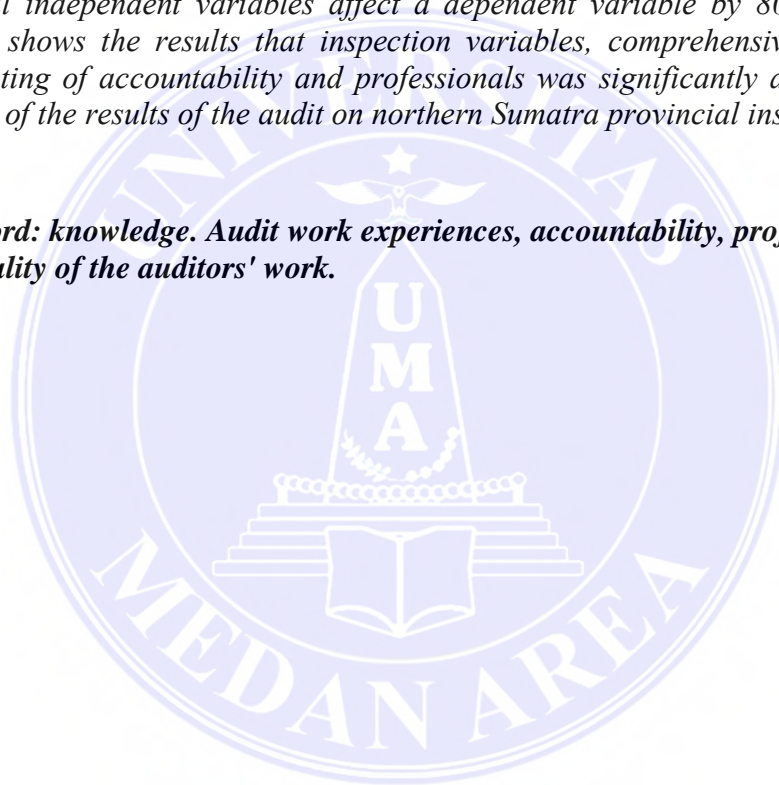




## **Abstract**

*To find out whether the knowledge, experience of auditing, accountability and professionalism both partial and simultaneous affected the quality of the auditor's work on the north sumatran provincial inspector's work of the study used a questionnaire issued to the 31 person auditor inspector of the province North Sumatra as many as 31 questionnaires (100%) are fully satisfied and can be treated. The analysis model is linear regression done with the assistance of a computer program of the SPSS practical guidance by using a data quality test consisting of UI validity and its reliability and using a classic assumption test consisting of heteroscedasticity, normality, multicollinearity, and the F-test. The results of this study suggest that simultaneously (F-test) all independent variables affect a dependent variable by 80.5%. Partial testing shows the results that inspection variables, comprehensive work of an accounting of accountability and professionalism was significantly affected by the quality of the results of the audit on northern Sumatra provincial inspectors.*

**Key word:** *knowledge, Audit work experiences, accountability, professionalism, the quality of the auditors' work.*



## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Maha Esa yang atas karuniaNya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Kerja Audit, Akuntabilitas, dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal (Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatra Utara)** ” ini dengan baik yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.

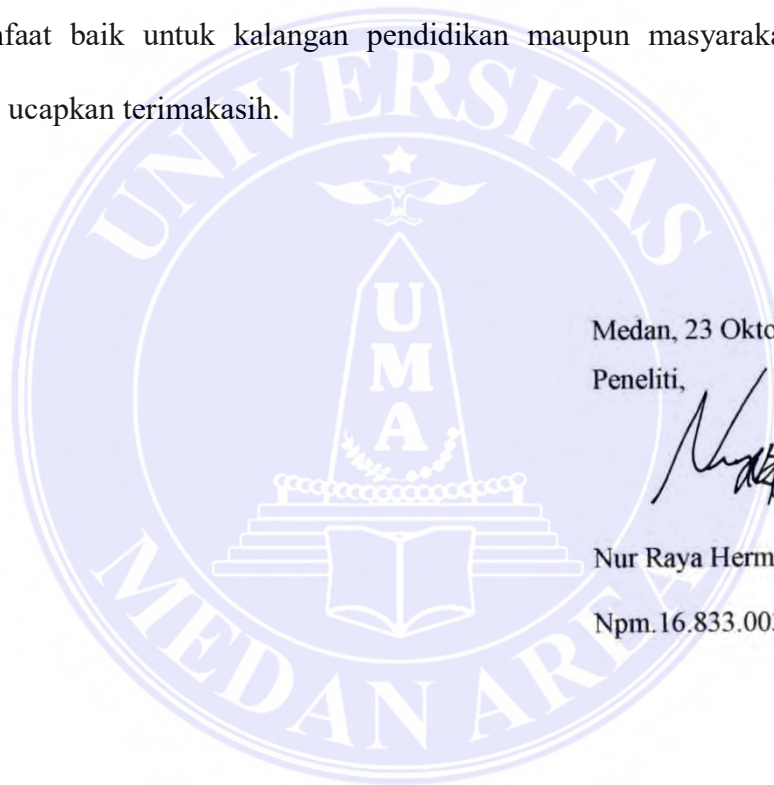
Skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, yang pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Teristimewa kepada orang tua yang saya cintai Ayahanda Jonggur M. Hutasoit dan ibunda Nurledi Br.Togatorop yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus dan memberikan dukungan serta doa yang tiada tara sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof.Dr.Dandan Ramadan,M.Eng,Msc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr.Ihsan Effendi,SE,Msi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzulina Rahmadhani,SE,Ak,M,Acc, selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

5. Bapak Mohd Idris Dalimunte,SE,Msi, selaku Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
6. Bapak Ilham Ramadan Nst,SE, , Msi, Ak, CA selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
7. Ibu Sari Nuzulina Rahmadhani,SE,Ak,M,Acc, selaku sekretaris yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Fakultas Ekonomi yang telah mengajar dan membantu penulis hingga dapat menyelesaikan perkuliahannya di Universitas Medan Area.
9. Seluruh Keluarga yang tersayang kakak,abang dan adik penulis, kakak Golda Osnata Hutasoit Amd, abang Golan Marito Hutasoit , abang Golin Marizal Hutasoit dan adik Dewi Sartika Hutasoit, yang telah memberi semangat dan dukungannya kepada penulis.
10. Seluruh karyawan Auditor Internal Inspektorat Provinsi Sumatra Utara yang telah memberikan jawaban terhadap kuesioner yang penulis sebarakan sebagai data bahan skripsi penulis ini.
11. Kepada sahabat saya di mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Medan Area jurusan akuntansi dan manajemen baik Akuntansi A dan B dan rekan kerja saya di FAMFIT dan YUMMY FOOD CORD yang telah sangat membantu penulis dalam perkuliahan di Universitas Medan Area.

12. Kepada karyawan Perbustakaan Universitas Medan Area, dan Dinas Perbustakaan dan Arsip Provinsi Sumatra Utara yang telah membantu dan memberi kn penulis penyediaan buku – buku yang di butuhkan untuk memperlengkap skripsi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas skripsi ini. Penulis berharap tugas skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.



Medan, 23 Oktober 2020

Peneliti,

Nur Raya Hermauli Hutasoit

Npm.16.833.0036

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1 Tinjauan Pustaka.....	10
2.2 Landasan Teori.....	10
2.2.1 Teori Atribus .....	10
2.2.2 Pengertian Audit .....	11
2.2.3 Jenis – Jenis Auditor.....	12
2.2.3.1 Kantor Akuntan Publik.....	12
2.2.3.2 Auditor Badan Akuntansi Pemerintahan.....	12
2.2.3.3 Agen Penerimaan Negara.....	13
2.2.3.4 Auditor Internal .....	13
2.2.4 Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah .....	13

2.2.5 Auditor Internal .....	15
2.3 Pengetahuan Auditor.....	16
2.3.1 Pengertian Pengetahuan Auditor .....	17
2.3.2 Indikator Pengetahuan Auditor.....	17
2.4 Pengalaman Kerja Audit .....	17
2.4.1 Pengertian Pengalaman Kerja Audit .....	18
2.4.2 Indikator Pengalaman Kerja Audit .....	19
2.5 Akuntabilitas .....	20
2.5.1 Pengertian Akuntabilitas .....	20
2.5.2 Indikator Akuntabilitas .....	21
2.6 Profesionalisme.....	22
2.6.1 Pengertian Profesionalisme .....	23
2.6.2 Indikator Profesionalisme.....	24
2.7 Kualitas Hasil Kerja Auditor .....	24
2.7.1 Pengertian Kualitas Hasil Kerja Auditor .....	24
2.7.2 Indikator Kualitas Hasil Kerja Auditor .....	25
2.8 Penelitian Terdahulu .....	26
2.9 Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu.....	30
2.10 Kerangka Konseptual .....	30
2.11 Hipotesis Penelitian .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	34
3.2 Tempat Penelitian .....	34
3.3 Waktu Penelitian.....	34
3.4 Populasi Dan Sempel Penelitian .....	35
3.4.1 Populasi Penelitian .....	35
3.4.2 Sampel Penelitian .....	35
3.5 Defenisi Operasional Variabel.....	36
3.6 Instrumen Penelitian .....	38
3.7 Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	40
3.7.1 Jenis Data.....	40
3.7.2 Sumber Data .....	40
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	40

3.9 Teknik Analisis Data.....	41
3.9.1 Uji Kualitas Data .....	41
3.9.2 Uji Asumsi.....	43
3.9.3 Uji Hipotesis.....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	48
4.1.1 Gambaran Singkat Objek Penelitian .....	48
4.1.2 Struktur Organisasi .....	51
4.2 Deskripsi Data.....	52
4.2.1 Pengumpulan data .....	52
4.2.2 Analisis Deskripsi Variabel.....	52
4.2.3 Hasil Jawaban Responden.....	54
4.3 Analisis Uji Statistik .....	66
4.3.1 Kualitas Data .....	66
4.3.2 Uji Asumsi Klasik .....	68
4.3.3 Uji Hipotesis .....	71
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>78</b>
5.1 Kesimpulan .....	78
5.2 Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.7 Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 3.2 Rencana Waktu Penelitian .....	35
Tabel 3.5 Defenisi Operasional .....	36
Tabel 3.6 Skor Skala Libert.....	38
Tabel 4.1 Pengumpulan Data .....	52
Tabel 4.2 Karakteristik Responden .....	52
Tabel 4.3 Distribusi jawaban Y .....	54
Tabel 4.4 Distribusi jawaban X1 .....	57
Tabel 4.5 Distribusi jawaban X2.....	59
Tabel 4.6 Distribusi jawaban X3 .....	61
Tabel 4.7 Distribusi jawaban X4.....	64
Tabel 4.8 Uji Reabilitas.....	66
Tabel 4.9 Uji Validasi .....	67
Tabel 4.10 Uji Normalitas .....	68
Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas .....	71
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	71
Tabel 4.13 Uji Statistik F .....	74
Tabel 4.14 Uji Statistik T .....	75
Tabel 4.15 Uji kofisien determinasi .....	76



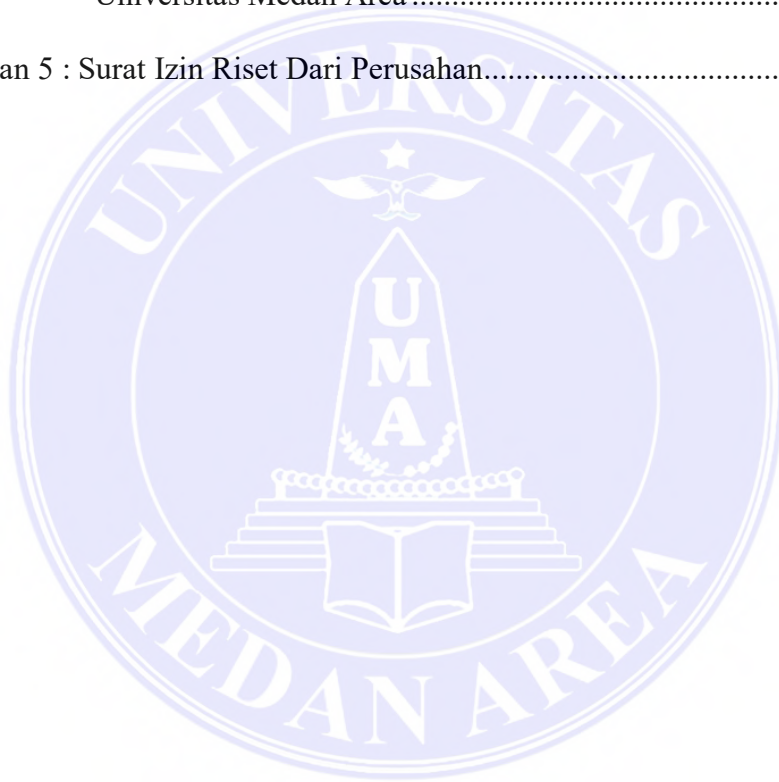
## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.9 Kerangka Konseptual .....	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Inspektorat Sumatra Utara.....	51
Gambar 4.2 Grafik Histogram.....	69
Gambar 4.3 Kurva PP-Plots .....	69
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedasitas .....	70



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian.....	82
Lampiran 2 : Data yang Dikelola .....	89
Lampiran 3 : Hasil Pengeglola SPSS .....	94
Lampiran 4 : Surat Izin Riset Dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area .....	112
Lampiran 5 : Surat Izin Riset Dari Perusahaan.....	113



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pengawasan internal pemerintah merupakan fungsi manajemen penting dari pemerintah. Pengawasan internal untuk menilai instansi pemerintah dalam melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien, serta sesuai dengan rencana, kebijakan yang telah ditetapkan, dan peraturan yang berlaku. Pengawasan internal pemerintah diperlukan untuk mendorong terwujudnya tata pemerintahan yang baik, terbangunnya pemerintahan yang bersih serta mendukung pemerintahan yang efektif, efisien, transparan dan bertanggung jawab, tanpa korupsi, tanpa kolusi dan nepotisme (PER / 05 / M.PAN / 03/2008).

Auditor Internal Pemerintah atau yang lebih dikenal dengan Badan Pengawas Internal Pemerintah (APIP) dilaksanakan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Kementerian adalah Inspektur Jenderal, dan Kementerian adalah Inspektur Jenderal Nasional / Departemen Pengendalian Intern, terutama Inspektur Jenderal / Satuan Pengawas Intern Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi dan Sekretariat Badan Negara, Dinas Inspeksi Provinsi / Kabupaten / Kota, dan Badan Hukum Pemerintah lainnya (sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan)

Auditor adalah pihak yang berperan penting dalam mengendalikan dan memelihara kepentingan publik di bidang yang berkaitan dengan keuangan.

Auditor bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan audit untuk memastikan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material karena kecurangan atau kesalahan.

Salah satu manfaat jasa audit adalah menyediakan informasi yang akurat dan andal untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan ditinjau oleh auditor untuk memastikan kewajaran lebih dapat diandalkan daripada laporan keuangan yang tidak diaudit. Pengguna laporan audit berharap laporan audit yang diaudit tidak memiliki salah saji yang besar, dapat dipercaya, dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, dan sesuai dengan prinsip pelaporan keuangan yang berlaku di Indonesia.

Auditor internal tidak memeriksa kegiatan akuntansi dan keuangan, tetapi juga jenis program lainnya dalam entitas sehingga dapat meningkatkan kualitas audit. Audit internal harus transparan dan jujur dalam melaporkan temuan-temuan yang mungkin tidak menguntungkan dalam penilaian kinerja manajemen atau objek audit yang dilakukannya. Auditor internal dituntut secara profesional untuk melakukan fungsi audit dengan baik. Pentingnya eksistensi seseorang auditor internal, menuntut auditor untuk memiliki independensi, objektif, pengetahuan dan pengalaman kerja dalam melaksanakan tugasnya.

Kualitas pekerjaan audit merupakan sikap auditor dalam melaksanakan tugasnya yang tercermin dari hasil pemeriksaan yang andal yang dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku. Hasil audit dikatakan berkualitas jika pemeriksaan audit dapat meningkatkan bobot pertanggungjawaban serta dapat memberikan informasi bukti ada tidaknya temuan Penyimpangan dari standar audit.

Pengetahuan sangat penting bagi semua auditor, terutama pengetahuan di bidang akuntansi dan audit.

Kedua pengetahuan tersebut merupakan dasar yang penting yang menjadi modal selama mereka bekerja sebagai seorang akuntan, terlebih pada saat melakukan pengauditan atas laporan keuangan. Pengetahuan audit dapat diperoleh dari berbagai bentuk pelatihan, serta pengalaman khusus, seperti seminar, pekerjaan lokal, dan perkenalan dari auditor senior kepada auditor junior. Pengetahuan juga dapat diperoleh dari frekuensi pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan publik dalam proses audit laporan keuangan. Mereka yang bekerja menurut ilmunya sendiri akan menghasilkan hasil yang lebih baik daripada mereka yang tidak memiliki cukup pengetahuan tentang pekerjaannya. Pengalaman kerja seseorang dapat meningkatkan keterampilan dan Pengetahuan orang di tempat kerja.

Semakin sering seseorang melakukan pekerjaan yang sama, maka pengalaman kerja yang semakin terbentuk penyelesaian pekerjaannya semakin cepat. Auditor harus menerima pelatihan yang memadai. Auditor dengan pengalaman kerja yang tinggi akan memiliki keunggulan dalam mendeteksi kesalahan, memahami kesalahan dan menemukan penyebab kesalahan.

Kualitas auditor dapat dipengaruhi oleh sense of responsibility (rasa tanggung jawab) dan kemampuan auditor tersebut. Selesaikan proses peninjauan. Elisha Muliani Singgih dkk. De Angelo dkk. (2010) Mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas auditor menemukan dan melaporkan penyimpangan dalam sistem akuntansi klien. Menurut Irahandayani (2003) kualitas auditor dapat

dibedakan menjadi dua yaitu kualitas Ilmiyati dan Yohanes Suhardjo (2012) (dapat dinyatakan) dan tidak memenuhi syarat (tidak dapat dinyatakan).

Guna menunjang Profesionalismenya maka seorang auditor inspektorat dalam melaksanakan tugas auditnya harus berpedoman pada ketentuan dan norma yang berlaku. Berikut fenomena yang terjadi pada pemerintah dan BUMN yang berkaitan dengan kualitas hasil kerja auditor internal :

1. Masalah dampak finansial yang menyebabkan kerugian nasional.

(Putri Adityo, Selasa, 3 Oktober 2017 | 12:15 WIB).penulis dapat menarik kesimpulan pada fenomena ini jika dikaitkan dengan dimensi kualitas hasil kerja audit internal maka pelaksanaan penugasan tidak sesuai dengan temuan yang ada,karena pelaksanaan penugasaan tidak memberikan laporan yang sebenarnya sehingga dalam melakukan mengidentifikasi, menganalisis dan mendokumentasikan informasi tidak mencapai penugasan.

2. Kejari Sesalkan Kinerja Inspektorat Pemkot Ambon

(Redaksi kyatm maluku, Rabu, 30 Januari 2019). penulis dapat menarik kesimpulan pada fenomena ini dapat dikaitkan dengan dimensi kualitas audit pemantaun tindak lanjut yaitu tidak adanya tanggung jawab fungsi Audit internal dari pemerintah kabupaten, kelurahan dan perdesaan telah menyebabkan sejumlah penyimpangan dalam anggaran dana desa dalam hal pengawasan penggunaan anggaran pelaksanaannya tidak terpantau dan mengakibatkan penyelewengan dana desa. Selain itu fenomena ini menyangkut kepada dimensi kualitas audit pengelola fungsi audit internal yang seharusnya dalam pelaksanaan audit membutuhkan 48 orang auditor akan tetap kenyataannya hanya 18 orang

auditor menyebabkan dalam pengelolaan fungsi audit internal tidak berjalan efektif.

### 3. Dugaan Penyelewengan, Inspektorat Kemendikbud Audit

UPI Bandung (detikNews, detikNews / Berita-jawa-barat / Detail Senin 22 Juli 2013, 16:43 WIB. penulis dapat menarik kesimpulan pada fenomena ini membahas tentang Kejari sesalkan kinerja Inspektorat Pemkot Ambon, apabila dikaitkan dengan dimensi kualitas audit perencanaan penugasan inspektorat Ambon tidak memberikan hasil audit dengan tepat waktu sehingga menyebabkan pemeriksaan terhambat, karena hasil audit ini sangat penting untuk mengetahui ada atau tidaknya perbuatan tindak pidana korupsi. Selain itu hasil audit ini juga sebagai pendukung alat bukti guna penetapan tersangka. Saat itu, audit internal inspektur Ambon selama perencanaan misi belum mencapai target.

Mengenai banyaknya topik yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya menggunakan lokasi penelitian. Peneliti sebelumnya memiliki pengaruh, pengetahuan, pengalaman kerja audit, rasa tanggung jawab, dan profesionalisme yang kesemuanya dianggap mempengaruhi kualitas kerja auditor internal. Sedangkan, dalam penelitian ini, penelitian tempat penelitian dan isi penjelasannya yang diduga juga mempengaruhi kualitas hasil kerja auditor internal yaitu Inspektorat Provinsi Sumatra Utara yang dalam penelitian lain disebutkan bahwa tempat tersebut berpengaruh terhadap hasil kerja auditor internal dan juga dalam penelitian sebelumnya berada dalam kantor Inspektorat Kab/Kota Se-Bali, kantor Inspektorat Wilayah Jawa Tengah. sedangkan penelitian saat ini berfokus pada Inspektorat Wilayah Provinsi Sumatra Utara .

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul :

*“PENGARUH, PENGETAHUAN, PENGALAMAN KERJA AUDIT, AKUNTABILITAS DAN PROFESIONALISME TERHADAP KUALITAS KERJA AUDIT ( pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara ) ”.*

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada makalah yang berjudul: Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan mempengaruhi kualitas kerja auditor internal pada Biro Pengawasan Sumatera Utara.
2. Bagaimana Pengaruh Pengalaman Kerja Audit Terhadap Kualitas Hasil kerja Auditor Internal di Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.
3. Apa dampak sistem akuntabilitas terhadap kualitas kerja auditor internal Biro Inspeksi Sumatera Utara.
4. Bagaimana Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Hasil kerja Auditor Internal di Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.
5. Bagaimana Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal di Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.

## 1.3. Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data-data, mencari dan mendapatkan informasi sehubungan dengan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data tentang pengetahuan, pengalaman kerja audit, rasa



tanggung jawab dan profesionalisme yang mempengaruhi kualitas kerja auditor internal pada Biro Pengawasan Sumatera Utara, serta untuk mencari dan memperoleh informasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kualitas Hasil kerja Auditor Internal di Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.
2. Memahami dampak pengalaman kerja audit terhadap kualitas kerja auditor internal Biro Pengawasan Sumatera Utara.
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas kerja Hasil Auditor Internal di Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.
4. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Hasil kerja Auditor Internal di Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.
5. Untuk Mengetahui Bagaimana Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal di Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang audit dan memberikan bukti empiris mengenai dampak pengetahuan, pengalaman kerja, tanggung jawab dan profesionalisme terhadap kualitas pekerjaan auditor internal.

##### 2. Manfaat sebenarnya

a) Untuk Kantor Inspektur diharapkan hasil penelitian ini dapat memahami variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja auditor pemerintah. Memutuskan

Bagi kantor inspektorat, Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memahami variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kinerja auditor pemerintah guna sebagai bahan kajian dan evaluasi dalam melaksanakan tugas badan inspektorat sehingga hasil audit dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

b) Bagi peneliti, asal mula penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan wawasan berfikir tentang variabel-variabel yang mempengaruhi kualitas kinerja auditor internal.

c) Bagi para sarjana, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan penelitian serupa dan dapat dikembangkan melalui keterbatasan yang ada.

d) Bagi Instansi, Penelitian ini diharapkan dapat membantu Instansi dalam menilia Kualitas Audit Internal yang berkaitan dengan Pengetahuan Pengalaman Kerja Auditor, Akuntabilitas dan Profesional.

e) Bagi Pihak lain, Menambah wawasan dan pengetahuan akuntansi khususnya dalam mata kuliah *auditing* dengan memberikan bukti tentang Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman kerja audit, Akuntabilitas dan Profesionalisme. Terhadap Kualiatas Audit Internal. Memberikan informasi dan referensi kepada pihak-pihak lain yang ingin melakukan penelitian dan tertarik pada topik yang sejenis.

f) Bagi Instansi Pendidikan, Memperoleh informasi tentang kualitas yang dibutuhkan dunia kerja, seta sebagai alat evaluasi terhadap kurikulum yang digunakan.

### 3. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pengembangan ilmu ekonomi, khususnya dalam bidang akuntansi dan dapat

menjadi bahan referensi dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya mengenai Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Kerja Audit, Akuntabilitas, dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Internal.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi landasan teori yang merupakan teori-teori yang mendukung perumusan hipotesis, penelitian terdahulu yang merupakan bahasan serupa dengan hasil penelitian sebelumnya, kerangka kerja yang menjelaskan secara singkat masalah yang akan diteliti dan hipotesis yang merupakan pernyataan singkat yang bersumber dari tinjauan pustaka (landasan teori dan penelitian sebelumnya), merupakan jawaban sementara atas masalah yang diteliti.

#### 2.2 Landasan Teori

Landasan teori adalah teori-teori terkait, yang dapat digunakan untuk menjelaskan variabel penelitian. Landasan teori ini juga memberikan dasar untuk menyelesaikan sementara masalah yang diangkat dan membantu mempersiapkan alat penelitian.

##### 2.2.1 Teori Atribusi

Fritz Heider, penggagas teori atribusi, meyakini bahwa teori atribusi adalah teori yang menjelaskan perilaku manusia. Teori atribusi menjelaskan proses yang digunakan untuk menentukan penyebab dan motivasi perilaku seseorang. Teori ini mengacu pada bagaimana seseorang menafsirkan tindakan orang lain atau alasan orang tersebut, apakah alasan tersebut bersifat internal (seperti karakteristik, kepribadian, sikap, dll.) Atau eksternal (seperti tekanan situasi atau situasi tertentu) terhadap menentukan perilaku pribadi (Luthans, 2005)

Teori atribusi menjelaskan pemahaman tentang reaksi seseorang terhadap peristiwa di sekitarnya dengan memahami alasan pengalaman seseorang atas

peristiwa tersebut. Teori atribusi menjelaskan bahwa perilaku berkaitan dengan sikap dan karakteristik individu, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa hanya dengan melihat perilaku seseorang dapat mengetahui sikap atau karakteristik seseorang, dan juga dapat memprediksi perilaku seseorang dalam situasi tertentu.

Fritz Heider menunjukkan bahwa kekuatan internal (atribut pribadi, seperti kemampuan, usaha, dan kelelahan) dan kekuatan eksternal (atribut lingkungan, seperti aturan dan cuaca) bersama-sama menentukan perilaku manusia. Ia menekankan bahwa perasaan tidak langsung merupakan penentu perilaku yang paling penting. Atribut internal dan eksternal diyakini dapat mempengaruhi evaluasi kinerja individu, misalnya ketika menentukan bagaimana atasan memperlakukan bawahan dapat mempengaruhi sikap individu dan kepuasan kerja. Jika orang lebih merasakan atribut internal daripada atribut eksternal, perilaku mereka akan berbeda.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori atribusi karena peneliti akan melakukan penelitian empiris untuk mengetahui pengaruh auditor terhadap kualitas pekerjaan auditor, khususnya terhadap karakteristik pribadi auditor. Pada dasarnya karakteristik personal auditor merupakan salah satu penentu kualitas hasil audit yang akan dilaksanakan, karena merupakan faktor internal yang mendorong personel untuk melakukan aktivitas.

### 2.2.2 Pengertian Audit

*Komite Konsep Audit Dasar American Accounting (AA) (2000)* memberikan definisi audit umum berikut: –Auditing adalah proses di mana individu atau entitas yang independen dan tidak memihak mengumpulkan dan mengevaluasi bukti informasi kuantitatif tentang unit ekonomi. Tentukan dan

laporkan tingkat kepatuhan antara informasi kuantitatif dan standar yang telah ditentukan".

Auditing adalah proses sistematis mengumpulkan bukti objektif tentang laporan kegiatan ekonomi secara sistematis. Tujuan dari proses ini untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan standar yang sudah ditetapkan, serta memberikan dan menyampaikan Hasil inspeksi pengguna yang tertarik (Mulyadi, 2002).

Berdasarkan definisi yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa audit adalah bukti yang berkaitan dengan asersi aktivitas dan peristiwa ekonomi yang dikumpulkan melalui penerapan prosedur yang direncanakan, organisasi, dan terstruktur untuk memeriksa pernyataan yang dikeluarkan tindakan dan kejadian ekonomi apakah sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan kemudian menyampaikan hasil pemeriksaan tersebut kepada pihak yang berkepentingan.

### **2.2.3 Jenis – Jenis Auditor**

#### **2.2.3.1 Kantor Akuntan Publik**

Kantor akuntan publik bertanggung jawab untuk meninjau laporan keuangan historis yang dikeluarkan oleh semua perusahaan publik, sebagian besar perusahaan besar lainnya, banyak perusahaan, dan banyak perusahaan dan organisasi non-komersial yang lebih kecil.

#### **2.2.3.2 Auditor Badan Akuntabilitas Pemerintahan**

Auditor yang bekerja di Kantor Akuntabilitas Pemerintahan (GAO), sebuah organisasi di Amerika Serikat yang bertanggung jawab untuk melakukan fungsi audit Kongres. Organisasi ini melakukan banyak tanggung jawab audit yang sama seperti kantor akuntan publik.

### 2.2.3.3 Agen Penerimaan Negara

Auditor yang terlibat dalam pekerjaan audit yang terkait dengan salah satu bidang di atas harus memiliki pengetahuan tentang perpajakan dan transfer audit.

### 2.2.3.4 Auditor Internal

Seorang auditor yang di pekerjakan oleh perusahaan untuk melakukan audit bagi manajemen ,sama seperti GAO mengaudit untuk kogres.

## 2.2.4 Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah

Terkait standar audit lembaga pengawas internal pemerintah, Badan Pengawas Nasional (Bawaslu) mengesahkan nomor menteri: PER / 05 / M.PAN / 03/2008.

### 1. Standar Umum

- a) Visi, misi, tujuan, wewenang dan tanggung jawab APIP harus dinyatakan dalam bentuk tertulis, disetujui dan ditandatangani oleh pimpinan puncak organisasi.
- b) Dalam segala hal yang berkaitan dengan audit, APIP harus independen, dan auditornya harus menjalankan tugasnya secara obyektif. pelaksanaan tugasnya
- c) Auditor harus memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan lain yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugasnya.
- d) Auditor harus menggunakan pengetahuan profesionalnya dengan hati-hati dan hati-hati, dan harus berhati-hati dalam setiap operasi.
- e) Auditor harus mematuhi etika yang ditetapkan.

## 2. Standar Pelaksanaan Audit Kinerja

- a) Dalam setiap aktivitas audit kinerja, auditor harus menyusun rencana audit.
- b) Pada setiap tahapan review kinerja, pekerjaan auditor harus diawasi untuk memastikan bahwa tujuan, jaminan kualitas dan peningkatan dapat dicapai keahlian auditor.
- c) Auditor harus mengumpulkan bukti untuk mendukung kesimpulan dan temuan audit kinerja.
- d) Auditor harus mengembangkan temuan yang ditemukan selama review kinerja.
- e) Dokumen audit harus disimpan dengan benar dan sistematis untuk memfasilitasi audit, referensi dan analisis.

## 3. Standar Pelaporan Audit Kinerja

- a) Auditor harus segera menyusun laporan hasil audit sesuai dengan format pekerjaan.
- b) Saat menyiapkan laporan audit, auditor harus menulis secara tertulis dan segera menghindari kemungkinan kesalahpahaman atau kesimpulan.
- c) Laporan yang disiapkan oleh auditor harus komunikatif sehingga auditee atau pihak terkait lainnya dapat memahaminya
- d) Laporan audit harus tepat waktu, lengkap, akurat, obyektif, meyakinkan, jelas dan ringkas..
- e) Auditor harus meminta auditi untuk mengomentari kesimpulan, temuan, saran dan tindakan korektif.



f) Laporan audit harus disampaikan kepada penanggung jawab organisasi yang diaudit dan pihak berwenang lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

#### 4. Standar Tindak Lanjut Audit Kinerja

- a) Auditor harus tetap berhubungan dengan auditi untuk menyelesaikan dan menindaklanjuti temuan dan saran yang diberikan.
- b) Auditor harus mengawasi tindak lanjut dan rekomendasi dari hasil investigasi.
- c) Auditor harus melaporkan status temuan dan rekomendasi yang tidak diikuti.
- d) Auditor harus melakukan kerja sama dengan aparat penegak hukum dalam menindaklanjuti adanya tindakan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

#### 2.2.5 Auditor Internal

Auditor internal merupakan bagian dari suatu organisasi lengkap yang menjalankan fungsinya sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan dan berperan besar dalam memberikan kontribusi kepada manajemen organisasi dan auditor eksternal. Menurut Boynton (Roman, 2007), fungsi auditor internal adalah menjalankan fungsi audit internal, yaitu fungsi evaluasi independen dalam organisasi yang digunakan untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi. Selain itu, auditor internal diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas guna meningkatkan kinerja organisasi. Oleh karena itu, auditor internal pemerintah daerah memiliki peran

yang sangat penting dalam membangun akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah.

### 2.3 Pengetahuan Auditor

SPAP 2011 tentang standar umum menjelaskan bahwa dalam melakukan audit, auditor harus memiliki pengetahuan profesional dan struktur pengetahuan yang memadai. Pengetahuan diukur dengan tingkat pendidikan auditor, karena dengan cara ini auditor akan memiliki lebih banyak pengetahuan (pandangan) tentang bidang yang dia geluti sehingga dia dapat mempelajari lebih banyak tentang berbagai masalah. Selain itu, auditor Anda akan merasa lebih mudah untuk menindaklanjuti perkembangan yang kompleks (Meinhard et al., 1987; Harhinto, 2004); Harhinto (2004) menemukan bahwa pengetahuan mempengaruhi keahlian audit, yang pada gilirannya menentukan kualitas audit. Kusharyanti (2003) mengatakan bahwa secara umum seorang auditor harus memiliki pengetahuan-pengetahuan, yaitu : pengetahuan pengauditan umum, pengetahuan area fungsional, Pengetahuan tentang masalah akuntansi terkini, pengetahuan khusus industri dan bisnis umum dan pengetahuan pemecahan masalah.

Pengetahuan diperoleh melalui pengalaman langsung (penilaian masa lalu dan umpan balik tentang kinerja) dan pengalaman tidak langsung (pendidikan). Pengetahuan juga dapat diperoleh dari frekuensi kerja akuntan publik dalam proses audit laporan keuangan (Boner dan Walker, 1994; Widiyastuti dan Pamudji, 2009). Mereka yang bekerja menurut ilmunya sendiri akan menghasilkan hasil yang lebih baik daripada mereka yang tidak memiliki cukup pengetahuan tentang pekerjaannya.

### **2.3.1 Pengertian Pengetahuan Auditor**

Sucipto (2007) mendefinisikan pengetahuan sebagai kemampuan auditor atau akuntan audit untuk mengontrol bidang audit (menganalisis laporan keuangan perusahaan) berdasarkan ruang lingkup audit.

### **2.3.2 Indikator Pengetahuan Auditor**

Pengetahuan akan diukur dengan menggunakan indikator pengetahuan umum yang dimiliki auditor dalam menjalankan profesinya. Menurut akal sehat, setiap akuntan harus memahami dan menjalankan jasa profesionalnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan "Standar Profesional Akuntan" relevan. Auditor harus memahami jenis masalah yang di hadapi dalam penyusunan laporan keuangan negara. Auditor harus memahami kondisi yang di hadapi. Auditor harus memahami sistem pengendalian internal keuangan negara. Auditor memiliki pendidikan yang sesuai dengan pengetahuan yang dibutuhkan.

## **2.4 Pengalaman Kerja Audit**

Pengalaman kerja seseorang menunjukkan jenis pekerjaan yang dia lakukan dan memberi orang lain peluang bagus untuk pekerjaan yang lebih baik. Semakin luas pengalaman kerja seseorang, semakin mahir pekerjaan tersebut, serta semakin sempurna cara berpikir dan sikap untuk mengambil tindakan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Abriyani Puspaningsih, 2004; Nurmalita Sari, 2011).

Anderson dan Maletta (1994) dari Suartana dan Kartana (2006) menunjukkan bahwa pengalaman audit berperan penting dalam merespon bukti audit. Dibandingkan dengan orang yang lebih akrab atau akrab dengan tugas,

orang yang tidak terbiasa atau tidak terbiasa dengan pengambilan keputusan risiko berperilaku lebih berhati-hati dan dapat menghindari risiko. Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa, dibandingkan dengan auditor berpengalaman, auditor yang kurang familiar atau tidak berpengalaman dalam tugas judgement akan lebih cenderung menemukan bukti negatif.

### 2.4.1 Pengertian Pengalaman Kerja Audit

Menurut "Kamus Besar Bahasa Indonesia" (2002: 26), pengalaman itu dialami, dijalani, dicicipi, dikerjakan, dll. Herliansyah (2006) mengemukakan bahwa pengalaman kerja mengacu pada rentang waktu yang digunakan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas. Franciska (2013) berpendapat bahwa pengalaman adalah proses pembelajaran, perkembangan potensi perilaku yang dilihat melalui pendidikan formal dan nonformal. Pengalaman kerja seseorang menunjukkan jenis pekerjaan yang diselesaikan seseorang dan memberikan orang tersebut kesempatan kerja yang lebih baik (Abriyani Puspaningsih, 2004).

Menurut Pasal 4 PSA dalam –Standar Umum Pertama” SPAP (2011), terlepas dari tingkat profesional seseorang di bidang lain (termasuk bisnis dan keuangan), jika dia tidak memiliki standar audit, dia tidak dapat dikatakan cukup dalam hal ini Pendidikan dan pengalaman memuaskan. Perolehan keterampilan ini dimulai dengan pendidikan formal, tetapi harus diimbangi dengan pengalaman audit aktual berikutnya. Auditor yang baru saja memasuki industri auditing harus menerima supervisi dan review pekerjaannya oleh supervisor yang berpengalaman agar mendapatkan pengalaman profesional.

Keputusan Menteri Keuangan Nomor 43 / KMK.017 / 1997 yang dikeluarkan pada tanggal 27 Januari 1997 menetapkan bahwa minimal tiga tahun pengalaman kerja dengan reputasi yang baik di industri audit merupakan prasyarat untuk memperoleh pelatihan teknis.

Keberhasilan dalam pelaksanaan tugas intern banyak tergantung pada kedudukan pemeriksa intern dalam bagan organisasi, tanggapan pimpinan terhadap hasil pemeriksaan, Tentu saja, kita harus menggunakan kehati-hatian dan pengalaman inspeksi internal untuk menguji arti inspeksi (Theodorus M. Tuanakotta, 5: 1979). Berdasarkan pandangan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja auditor merupakan suatu proses pembelajaran, yang merupakan perkembangan yang diharapkan dari perilaku auditor selama kurun waktu tertentu ketika berinteraksi dengan tugas.

#### **2.4.2 Indikator Pengalaman Kerja Audit**

Pengalaman penelitian Singgih dan Bawono (2010) menggunakan tiga indikator yaitu lamanya waktu auditor, frekuensi pekerjaan inspeksi dan pelatihan yang diterima.

a. Waktu Auditor Sesuai dengan posisi dan masa jabatan auditor KAP, pengalaman sebagai auditor semakin meningkat, terutama dalam praktik audit. Auditor memiliki pengalaman yang luas dan dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai prosedur.

b. Frekuensi pekerjaan audit, auditor mengetahui prosedur audit dan frekuensi penyelesaian audit. Auditor dapat mengurangi kesalahan kerja karena terbiasa melakukannya.

c. Dalam rangka meningkatkan profesionalitas pekerjaan, auditor senantiasa mengikuti perkembangan terkini di bidang bisnis dan perkembangan profesi auditing melalui pelatihan (seminar, workshop, simposium dan lain-lain) yang diselenggarakan oleh kantornya masing-masing untuk meningkatkan standar profesionalnya. Organisasi profesi atau organisasi komersial lainnya. Melalui pelatihan peraturan baru dalam "Standar Akuntansi" dan "Standar Auditing", auditor dapat mempelajari, memahami dan menerapkannya pada pekerjaan audit.

## **2.5 Akuntabilitas**

Libby dan Luft (1993), Cloyd (1997), Tan dan keyakinan bahwa pekerjaan akan diperiksa atau dinilai oleh orang lain akan meningkatkan keinginan dan upaya orang untuk menghasilkan karya yang lebih berkualitas. Menurut penelitian Tan dan Alison (1999) dalam Mardisar dan Sari (2007), dibandingkan dengan orang dengan akuntabilitas rendah, orang dengan akuntabilitas lebih tinggi lebih yakin bahwa pekerjaannya akan diperiksa oleh supervisor / manajer / penanggung jawab.

### **2.5.1 Pengertian Akuntabilitas**

Kode Etik AAPII (2014) menjelaskan bahwa akuntabilitas adalah kemampuan untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau menjawab serta menjelaskan kinerja dan perilaku individu kepada pihak yang memiliki hak atau

kewenangan untuk meminta informasi atau pertanggungjawaban. Ardini (2010) menyebutkan bahwa akuntabilitas adalah dorongan psikologis sosial yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan kewajibannya yang di pertanggung jawabkan kepada sekitarnya.

### 2.5.2 Indikator Akuntabilitas

Sistem akuntabilitas dalam penelitian Singgih dan Bawono (2010) menggunakan tiga indikator, yaitu: motivasi, dedikasi pada profesi, dan kewajiban sosial. Peneliti mana yang juga akan digunakan dalam penelitian ini.

a. Motivasi, Mardisar dan Sari (2007) mengatakan bahwa motivasi biasanya merupakan keadaan seseorang, yang mendorong seseorang melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Robbins (2008) dalam Singgih dan Bawono (2010), motivasi adalah proses yang dapat menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seseorang untuk mencapai tujuan. Jika dikaitkan dengan dunia kerja, maka motivasi adalah motivasi untuk pertumbuhan internal dan eksternal seseorang, yang akan menggunakan segala kemampuan dan keterampilannya untuk menunjukkan semangat yang tinggi. Dengan adanya motivasi dalam bekerja, maka auditor diharapkan lebih memiliki intensitas, arah, dan ketekunan sehingga tujuan organisasi dapat dicapai. Mengenai sistem akuntabilitas seseorang, orang dengan sistem akuntabilitas yang tinggi juga memiliki banyak motivasi untuk melakukan sesuatu.

b. Kecintaan pada profesi, kecintaan pada profesi, melalui pemanfaatan ilmu dan keterampilan yang dimiliki tercermin dalam kecintaan pada profesi. Bahkan jika

tidak ada ganjaran eksternal, kita harus bertahan dalam tekad kita. Sikap ini menunjukkan disiplin diri yang lengkap untuk bekerja. Pekerjaan diartikan sebagai tujuan, bukan hanya alat untuk mencapai tujuan. Integritas ini sudah menjadi komitmen pribadi, sehingga ganjaran utama yang diharapkan dari pekerjaan adalah kepuasan spiritual dan kemudian kepuasan material (Singgih dan Bawono, 2010).

c. Kewajiban sosial, Rendy (2007) dalam Singgih dan Bawono (2010) mengatakan bahwa kewajiban sosial merupakan pandangan tentang pentingnya peranan profesi dan manfaat. Karena pekerjaan ini, publik dan profesional telah menanggung. Jika seorang akuntan menyadari peran pentingnya dalam masyarakat dan profesinya, ia akan percaya bahwa melakukan pekerjaan dengan baik akan memberikan kontribusi yang besar bagi masyarakat dan profesinya. Maka ia akan merasa berkewajiban untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat dan profesinya melalui pekerjaan yang semaksimal mungkin.

## 2.6 Profesionalisme

Kualitas hasil kerja auditor ditentukan juga profesionalisme yang berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kualitas hasil kerja auditor (Baotham, 2007). Untuk memperoleh kualitas audit yang baik, auditor tentunya harus memperhatikan beberapa hal penting untuk menunjang kualitas pekerjaannya. Hidayatullah (2009) menjelaskan profesionalisme auditor dalam lima hal: dedikasi pada profesinya, kewajiban sosial, kemandirian, kepercayaan pada peraturan profesional, dan hubungan dengan rekan kerja.



### 2.6.1 Pengertian Profesionalisme

Menurut Yendrawati (2008), profesionalisme merupakan konsep yang mengukur persepsi profesional terhadap pekerjaan yang tercermin dari sikap dan perilaku mereka. Untuk mengukur profesionalisme, tidak hanya perlu ada indikator bahwa seseorang dianggap profesional.

### 2.6.2 Indikator Profesionalisme

Menurut Siagian (2009: 163), indikator profesional adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan adalah kemampuan atau potensi untuk menguasai keterampilan yang melekat atau keterampilan yang dihasilkan oleh pelatihan atau praktik. Lakukan sesuatu yang tercermin dalam perilakunya.
- b. Kualitas adalah suatu kondisi dinamis yang berkaitan dengan produk, layanan, personel, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.
- c. Sarana dan Prasarana merupakan sekumpulan alat yang digunakan dalam suatu kegiatan, kedua alat tersebut adalah alat bantu dan alat utama yang keduanya dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.
- d. Sumber daya manusia memiliki potensi yang besar dan dapat mendukung organisasi atau perusahaan berdasarkan keterampilan atau kemampuannya.

e. Teknologi informasi adalah sekumpulan alat yang dapat membantu Anda memproses informasi dan melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan pemrosesan informasi.

f. Reliabilitas adalah konsistensi suatu rangkaian pengukuran atau rangkaian alat ukur. Bisa jadi hasil pengukuran alat ukur yang sama (diuji dengan uji ulang) akan memberikan hasil yang sama.

## **2.7 Kualitas Hasil Kerja Auditor**

Hasil kualitas pekerjaan dan tingkat penyelesaian pekerjaan terkait dengan standar yang ditetapkan. Bagi auditor, kualitas pekerjaan dilihat dari kualitas audit yang dihasilkan oleh setiap audit yang diselesaikan (Tan dan Alison, 1999).

### **2.7.1 Pengertian Kualitas Hasil Kerja Auditor**

Kualitas hasil audit adalah pelaporan tentang kelemahan pengendalian yang terjadi pada di intern dan kepatuhan terhadap ketentuan, Respon supervisor, distribusi laporan audit, dan tindak lanjut yang diambil sesuai dengan peraturan perundang-undangan atas rekomendasi auditor.

Standar Audit Keuangan menegaskan bahwa definisi kualitas hasil audit, termasuk defisiensi pengendalian internal, kecurangan, pelanggaran peraturan perundang-undangan, dan laporan audit yang tidak memadai, harus disertai dengan tanggapan dari pimpinan atau departemen. Pejabat yang bertanggung jawab atas entitas yang diinspeksi terkait dengan temuan, rekomendasi, dan tindakan korektif yang direncanakan.

### 2.7.2 Indikator Kualitas Hasil Kerja Auditor

Menurut Teguh Harhinto (2004), indikator kualitas audit adalah sebagai berikut:

1) Laporkan semua kesalahan pelanggan, dan auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang terjadi di sistem akuntansi perusahaan klien yang tidak terpengaruh oleh remunerasi atau biaya yang diterima oleh auditor.

2) Pemahaman sistem informasi pelanggan Jika auditor memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang sistem akuntansi perusahaan klien, ia akan merasa lebih mudah dan sangat membantu dalam menemukan salah saji dalam laporan keuangan pelanggan.

3) Auditor yang memiliki komitmen kuat untuk menyelesaikan auditnya, yaitu auditor yang memiliki komitmen tinggi dalam melaksanakan tugasnya akan berusaha memberikan hasil yang terbaik sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.

4) Prinsip audit dan prinsip akuntansi harus dipatuhi ketika melakukan pekerjaan di lapangan Auditor harus memiliki standar etika yang tinggi, memahami akuntansi dan audit, mematuhi prinsip-prinsip auditor, dan mengikuti "Standar Profesional Akuntan Publik" sebagai standar. Melakukan penelaahan atas tanggung jawab pelaporan keuangan.

5) Jangan hanya percaya pada pernyataan pelanggan, pernyataan pelanggan belum tentu merupakan informasi yang benar, karena didasarkan pada persepsi. Oleh karena itu, auditor sebaiknya tidak hanya mempercayai pernyataan klien dan mencari informasi lain yang relevan (keraguan).

6) Berhati-hatilah saat mengambil keputusan Setiap auditor harus berhati-hati dalam memberikan layanan profesional, termasuk saat mengambil keputusan, agar kualitas audit menjadi lebih baik.

## 2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai kualitas auditor internal serta faktor – faktor yang mempengaruhinya seperti : pengetahuan,pengalaman kerja auditor,akuntabilitas dan profesionalisme, Banyak jbaran telah dilakukan dalam penelitian sebelumnya. Penelitian – penelitian tersebut banya memberikan masukan serta kontribusi tambahan bagi auditor internal untuk menghasilkan para auditor yang berkualitas seta menunjukkan hasil – hasil penelitian terdahulu mengenai kualitas hasil kerja auditor internal.

**Tabel 2.7**

### Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel yang di Teliti	Hasil Penelitian
1.	Mila dwi agrgriyani (2017)	Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman kerja audit,Akuntabilitas dan Profesionalisme terhadap kualitas hasil kerja auditor internal	Kualitas hasil kerja auditor,pengetahuan, pengalaman kerja audit , akuntabilitas dan profesinalisme	Kualits hasil kerja auditor internal dapat di simpulkn bahwa pengetahuan, pengalaman kerja, akuntabilitas dan profesionalime

				berpengaruhi positif dan signifikan terhadap kualitas hasil kerja auditor internal
2	Hafifah (2010)	Pengaruh Akuntabilitas, Independensi, Pengetahuan, dan Pengalaman Audit terhadap kualitas Hasil Kerja Auditor	Kualitas hasil kerja auditor , Akuntabilitas, Independensi, Pengetahuan, dan Pengalaman Audit	Akuntabilitas dan independensi dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil kerja auditor ,tetapi pengalaman audit tidak signifikan terhadap kualitas hasil kerja auditor.
3.	Ainia salsabila (2011)	Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan audit dan Gender terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal	Kualitas hasil kerja auditor Akuntabilitas, Pengetahuan audit dan Gender	Kualitas kerja auditor internal dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas, pengetahuan audit dan gender berpengaruh positif

				dan penting terhadap kualitas kerja auditor internal.
4.	Muhamad ali imron, Tri widyastuti, Amilin (2017)	Pengaruh Pengetahuan audit, Independensi dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Investigasi Pada Inspektorat Jendral Kementrian Keuangan	Kualitas hasil kerja auditor, Pengetahuan audit, Independensi dan Pengalaman Auditor	Ketiga variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil kerja auditor intrnal
5.	Mardisa dan Sari (2007)	Pengaruh Akuntabilitas dan Pengetahuan terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor.	Kualitas hasil kerja auditor, akuntabilitas dan pengetahuan	Hasil penelitian menunjukkan variabel bahwa akuntabilitas, dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

6.	Mabruri & Winama (2010 )	Analisi Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Kerja Auditor di Lingkungan Pemerintah Daerh	Kualitas hasil kerja auditor,Independensi ,Obyektivitas pengalaman kerja, Pengetahuan dan Integritas auditor	Hasil penelitian menunjukkan variabel bahwa independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil kerja auditor. Pada saat yang sama, objektivitas, pengalaman kerja, pengetahuan, dan integritas juga memiliki pengaruh yang penting.
7.	Putra anggara wijayanto ( 2017)	Pengaruh Kopetensi, Independensi, Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Audit	Kualitas hasil kerja audit, Kopetensi, Independensi dan Profesionalisme	Hasil penelitian menunjukkan variabel bahwa kompetensi, independensi dan profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Mila dwi agrgriyani (2017). Menjadi pertimbangan penulis selaku peneliti untuk melakukan penelitian survei serupa tetapi hanya berbeda pada survei penelitian. Peneliti dahulu melakukan penelitian pada sedangkan pada penelitian ini kantor Inspektorat Kab/Kota Se-Bali ,kantor Inspektorat Wilayah Jawa Tengah dilakukan pada Inspektorat di PROVINSI SUMATRA UTARA. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

## **2.9 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian ini persamaan penelitian terdahulu yaitu bagi mana pengaruh pengetahuan ,pengalaman kerja audit,akuntabilitas dan profesionalisme terhadap kualitas hasil kerja auditor internal.

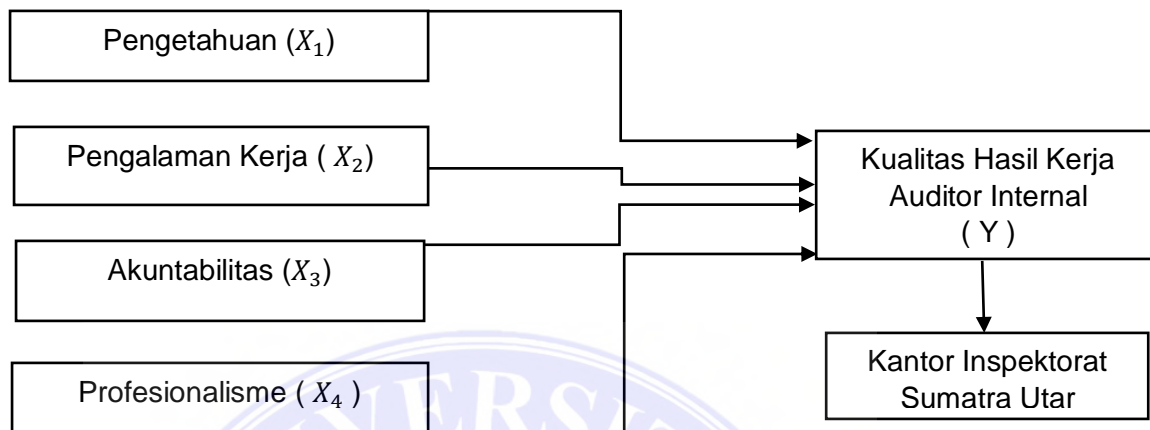
Jikalau perbedaannya terdahulu yaitu tidaklah menggunakan indikaator dalam daftar pustaka, tempat penelitian dan waktu penelitiannya.

## **2.10 Kerangka Konseptual**

**Pengaruh Pengetahuan ,Pengalaman Kerja Audit , Akuntabilitas dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Kerja Auditor Internal, Metode hubungan antara variabel untuk penelitian ini di gambarkan sebagai berikut :**



**Gambar 2.9**  
**Kerangka konseptual**



### 2.11 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>1</sub>** = Pengaruh Pengetahuan terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara

SPAP 2011 tentang standar umum menjelaskan bahwa dalam melakukan audit, auditor harus memiliki pengetahuan profesional dan struktur pengetahuan yang memadai. Pengetahuan diukur dengan tingkat pendidikan auditor, karena auditor akan memiliki lebih banyak pengetahuan (pandangan) tentang bidang yang ditekuninya sehingga dia dapat mempelajari lebih banyak tentang berbagai masalah. Selain itu, auditor akan menemukan bahwa itu menjadi lebih mudah untuk menindaklanjuti perkembangan yang kompleks (Meinhard et al., 1987, Harhinto, 2004).

**H<sub>2</sub>** = Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara

Pengalaman akuntan publik akan terus meningkat Dengan semakin banyaknya audit yang dilakukan dan kompleksitas transaksi keuangan perusahaan yang diaudit, hal ini akan menambah dan memperluas pengetahuannya dibidang akuntansi dan auditing (Christiawan, 2002). Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama jam kerja dan pengalaman auditor maka semakin baik pengaruh dan peningkatan kualitas audit (Alim et al., 2007).

**H<sub>3</sub>** = Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara

Robbins (2008: 222) dalam Singgih dan Bawono (2010) mendefinisikan motivasi sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seseorang untuk mencapai tujuannya. Dengan semangat kerja, auditor diharapkan memiliki intensitas, arahan dan ketekunan yang lebih besar agar dapat mencapai tujuan organisasi dengan lebih mudah.

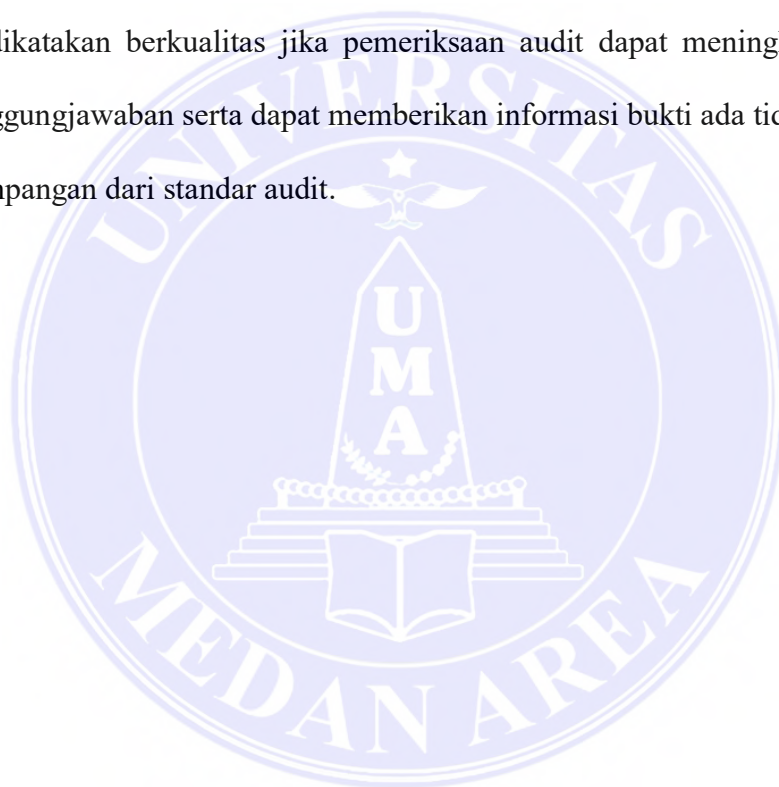
**H<sub>4</sub>** = Pengaruh Profesionalisme terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara

Gambaran tentang profesionalisme seorang auditor Hal ini menurut Hidayatullah (2009) tercermin dalam lima hal yaitu dedikasi pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, kepercayaan pada peraturan profesi, dan hubungan dengan rekan kerja. Selain profesional dengan sikap profesional, setiap akuntan publik juga diharapkan dapat menjunjung tinggi etika profesi yang ditetapkan oleh

Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), sehingga terhindar dari situasi yang penuh persaingan tidak sehat.

**H<sub>5</sub>** = Pengaruh Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara

Berdasarkan standar yang berlaku, hasil pemeriksaan yang andal yang dilakukan oleh auditor mencerminkan kualitas pelaksanaan tugas auditor. Hasil audit dikatakan berkualitas jika pemeriksaan audit dapat meningkatkan bobot pertanggungjawaban serta dapat memberikan informasi bukti ada tidaknya temuan Penyimpangan dari standar audit.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif. Berdasarkan hubungan antara variabel yang diteliti, maka penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab-akibat. Oleh karena itu, penelitian ini akan menguji pengaruh variabel independen (yaitu pengetahuan, pengalaman kerja audit, rasa tanggung jawab dan profesionalisme) terhadap variabel dependen (yaitu kualitas kerja auditor internal).

#### 3.2 Tempat Penelitian

Tempat dan Lokasi Penelitian ,tempat penelitian ini adalah auditor internal pada kantor Inspektorat Provinsi Sumatra Utara yang berlokasi di Jalan.KW.Wahid Hasyim No.8 Medan,202154.

#### 3.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian pengambilan data di rencanakan di mulai dari bulan Oktober 2019 sampai Maret 2020. Informasi rinci dari studi tersebut dapat dilakukan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2

## Rencana Waktu penelitian

No.	Jenis Kegiatan	2019/202						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mart	Okt
1.	Pengajuan Judul	■						
2.	Penyelesaian Proposal		■					
3.	Bimbingan Proposal		■	■				
4.	Seminar Proposal		■	■				
5.	Pengumpulan Data			■	■	■		
6.	Seminar Hasil				■	■	■	
7.	Sidang Meja Hijau							■

### 3.4 Populasi Dan Sempel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Sekelompok orang, peristiwa atau segala sesuatu dengan ciri tertentu (Indriantoro, 2002: 115). Populasi dalam penelitian ini adalah 33 karyawan seluruh auditor fungsional yang terdaftar dan bekerja pada auditor internal di kantor inspektorat provinsi sumatra utara.

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini sampel yang diteliti adalah semua elemen populasi yang ada. Hal ini dikarenakan menurut peneliti seluruh populasi dapat diteliti

secara keseluruhan karena jumlahnya tidak banyak yaitu 33 karyawan atau auditor atau narasumber.

### 3.5 Defenisi Operasional Variabe

Definisi operasional adalah interpretasi variabel yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.5**  
**Defenisi Operasional**

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala ukur
Pengetahuan ( $X_1$ )	Sucipto (2007) mendefinisikan pengetahuan menurut ruang lingkup audit adalah kemampuan penguasaan auditor atau akuntan pemeriksa terhadap medan audit (penganalisaan terhadap laporan keuangan perusahaan).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan umum</li> <li>2. Memahami SAK</li> <li>3. Laporan keuangan.</li> <li>4. Pengendalian Internal keuangan.</li> <li>5. Pendidikan.</li> </ol>	Likert
Pengalaman Kerja Audit ( $X_2$ )	Pengalaman kerja seseorang menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang telah dilakukan oleh seseorang dan memberikan kesempatan bagi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lamanya menjadi auditor.</li> <li>2. Frekuensi pekerjaan pemeriksaan.</li> <li>3. Pelatihan yang telah diikuti.</li> </ol>	Likert

	orang tersebut untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik (Abriyani Puspaningsih,2004).		
Akuntabilitas ( $X_3$ )	Kode etik AAPII (2014) menjelaskan bahwa akuntabilitas adalah kemampuan untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motivasi</li> <li>2. Pengabdian pada profesi</li> <li>3. Kewajiban sosial.</li> </ol>	Likert
Profesionalisme ( $X_4$ )	Menurut Yendrawati (2008) profesionalisme adalah konsep untuk mengukur bagaimana para profesional memandang profesi mereka yang tercermin dalam sikap dan perilaku mereka.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan</li> <li>2. Kualitas</li> <li>3. Sarana dan Prasarana</li> <li>4. Jumlah SDM suatu potensi</li> <li>5. Teknologi Informasi</li> <li>6. Keandalan</li> </ol>	Likert

<p>Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal ( Y )</p>	<p>Dalam standar pemeriksaan keuangan menyatakan bahwa definisi kualitas hasil audit yaitu laporan hasil audit yang memuat adanya kelemahan dalam pengendalian intern, kecurangan, penyimpangan dari ketentuan peraturan perundang-undangan, dan ketidakpatutan yang harus dilengkapi tanggapan dari pimpinan atau pejabat yang bertanggung jawab pada suatu entitas yang diperiksa mengenai temuan dan rekomendasi serta tindakan koreksi yang direncanakan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaporkan semua Kesalahan</li> <li>2. Pemahaman terhadap sistem informasi</li> <li>3. Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit.</li> <li>4. Berpedoman pada Prinsip auditing.</li> <li>5. Tidak percaya begitu sajaterhadap pernyataan</li> <li>6. Sikap kehati – hatian dalam pengambilan keputusan.</li> </ol>	<p>Likert</p>
----------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2012: 102) adalah alat yang



digunakan untuk mengukur fenomena yang sedang diamati. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dikumpulkan melalui personal. Hasil Metode ini menggunakan kuesioner yang disusun secara terstruktur, dan sesuai dengan kondisi yang dialami responden, banyak pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden untuk ditanggapi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini termasuk data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner yang diperoleh di kantor Inspektorat Provinsi Sumatra Utara.

Penelitian ini berisi pernyataan positif maupun negatif tentang variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan modifikasi skala likert. Dalam survei sebesar ini, responden menyatakan setuju atau tidak setuju dengan banyaknya pernyataan yang berkaitan dengan subjek penelitian. Misalkan range nilai skala likert yang digunakan adalah 1 sampai 4:

**Tabel 3.6**  
**Skor Skala Likert**

<b>Pertanyaan</b>	
<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju ( SS )	5
Setuju ( S )	4
Ragu – ragu ( R )	3
Tidak Setuju ( TS )	2
Sangat Tidak Setuju ( STS )	1

### 3.7 Jenis dan Sumber Data Penelitian

#### 3.7.1 Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah Data Primer, Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau tempat dimana penelitian dilakukan secara langsung (Indriantoro dan Bambang Supomo, 2002:65). Data sekunder, data sekunder adalah sumber penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (Indriantoro dan Bambang Supomo, 2002: 65).

#### 3.7.2 Sumber Data

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden. dan Sebagai suatu penelitian empiris maka data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku paket, artikel, jurnal, dan penelitian-penelitian terdahulu.

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei kuesioner yang disebarakan langsung kepada auditor internal Biro Pengawasan Provinsi Sumatera Utara. Metode pengumpulan data penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu tahap pendahuluan, tahap persiapan penelitian dan tahap pelaksanaan penelitian.

1. Tahap Awal Pada tahap ini penulis mencari informasi mengenai auditor internal pada Biro Pengawasan Sumatera Utara dan berapa jumlah auditor yang bekerja, kemudian memperoleh izin penelitian dari Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan.,Peneliti mempelajari semua auditor internal pada Biro Pengawasan Sumatera Utara.

2. Tahap persiapan Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mempelajari literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian Pada tahap ini, penelitian dilakukan ke Biro Pengawasan Sumatera Utara melalui investigasi langsung, dan survei kuisisioner dilakukan dengan auditor melalui departemen hukum dan kehumasan. Setelah mendapatkan data, langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi data, mengklasifikasikan dan mengolah data tersebut untuk dianalisis lebih lanjut.

### 3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer Statistical Product and Service Solution (SPSS) . Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 3.9.1 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas , Validitas data penelitian ditentukan melalui proses pengukuran yang akurat dan kuat. Suatu instrumen pengukur dikatakan mempunyai validitas data yang tinggi apabila instrumen tersebut dapat mengukur konstruk yang sesuai dengan yang diharapkan peneliti (Sugiyono, 2005). Menurut Ghozali (2005) uji validitas data penelitian dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1. Kaitkan setiap indeks variabel dengan skor total konstruk atau variabel.
2. Uji validitas dilakukan dengan melakukan korelasi bivariat antara masing-masing skor indikator dengan skor total konstruksi.

3. Uji dengan confirmatory faktor analysis (CFA), yaitu untuk menguji apakah suatu konstruk mempunyai unidimensionalitas. Dalam penelitian ini, uji validitas data penelitian yang peneliti gunakan adalah dengan melakukan korelasi bivariate (Pearson correlation) antara masing-masing Skor indikator dan skor total konstruk. Apabila korelasi antara skor masing-masing indikator dengan skor total struktur menunjukkan nilai positif, dan hasilnya signifikan, maka dinyatakan valid, dalam hal ini signifikansi 0,01 (2 tailed).

b. Uji Reliabilitas, Jika instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang konsisten dan stabil dari waktu ke waktu, maka dikatakan sangat handal (Santoso, 2001; 270). Uji konsistensi internal dalam penelitian ini menggunakan koefisien alpha cronbach. Alasan pemilihan teknologi ini adalah peneliti hanya perlu menggunakan teknik statistik tertentu untuk menguji skor tanggapan responden yang diperoleh dengan menggunakan instrumen. Selain itu, teknologi Cronbach alpha merupakan teknologi yang paling populer untuk konsistensi reliabilitas antar item tes, dan menunjukkan indeks konsistensi reliabilitas yang cukup lengkap (Sekaran, 2003). Pengujian reliabilitas dalam suatu penelitian dapat dilakukan dengan dua cara (Prastito, 2004), yaitu:

1. Repeated measurement method (metode pengukuran secara berulang), prinsipnya adalah dengan membandingkan hasil pengukuran pertama dengan hasil pengukuran kedua yang dilakukan oleh dua orang yang berbeda.

2. One shoot method / Metode tembakan tunggal (metode yang dapat dilakukan dalam satu kali pengukuran). Pengukuran ini juga disebut pengujian konsistensi internal. Satu pengukuran dengan cara ini sudah cukup, dan peneliti

menggunakan uji reliabilitas dengan koefisien Cronbach  $\alpha$  sama dengan atau lebih besar dari 0,5 (Nunnally, 1981). Apabila koefisien cronbach alpha yang dihasilkan sama atau lebih dari 0,5 maka instrumen tersebut lebih reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

### 3.9.2 Uji Asumsi

Uji Asumsi Klasik Sebelum data dianalisis lebih lanjut menggunakan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu akan diuji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinieritas.

1. Uji Normalitas, Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi memiliki distribusi normal (Ghozali 2005). Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati berdistribusi normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu menggunakan uji Kolmogorof-Smirnov (uji K-S), histogram dan kurva distribusi P-Plot. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ketiga tes tersebut.

Untuk uji Kolmogorof-Smirnov (Uji K-S) yaitu jika nilai hasil Uji K-S > dibandingkan taraf signifikansi 0,01 maka sebaran data tidak menyimpang dari kurva normalnya. Pada saat yang sama, melalui pola distribusi kurva-P, jika citra distribusi titik data tersebar di sekitar diagonal dan distribusi titik data searah terhadap diagonal, variabel tersebut disebut normal. Sementara itu, untuk histogram, bentuk kurva memiliki kemiringan yang cenderung seimbang di sisi kiri dan kanan dan kurva lonceng hampir sempurna. Uji normalitas ini menggunakan teknik Kolmogrov-Smirnov dengan rumus sebagai berikut :

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \cdot n_2}}$$

Keterangan :

KD = harga Kolmogrov-Smirnov yang dicari

$n_1$  = jumlah sampel yang diobservasi

$n_2$  = jumlah sampel yang diharapkan

Pengambilan keputusan :

Jika nilai Asymp.Sig > 0,05 maka H0 diterima.

Jika nilai Asymp.Sig < 0,05 maka H0 ditolak.

2. Uji Heteroskedastisitas , Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tidak merata dalam model regresi, atau disebut mean square error. Model regresi yang baik adalah dari sisi yang sama, bukan sisi yang berbeda (Ghozali, 2005: 105). Dalam penelitian ini untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan metode uji Glejser yaitu dengan meregresi residual absolut pada variabel bebas. Jika probabilitas signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak akan terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi (Ghozali, 2005). Tes Glesjer merekomendasikan penggunaan persamaan regresi untuk meregresi nilai absolut dari residual variabel independen (Gumanati dalam Iman Ghozali, 2006):

$$U_t = \alpha + \beta X_t + v_i$$

3. Uji Multikolinearitas, Tes ini dirancang untuk mendeteksi gejala yang berhubungan antara satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Dalam penelitian ini, uji multikolinieritas dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factors) dan nilai Tolerance. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2005). Pearson Correlation, dilihat dari besarnya Tolerance Value dan Variance Inflation Factor (VIF) yang dapat dihitung dengan rumus:

$$VIF = \frac{1}{\text{Tolerance Value}}$$

### 3.9.3 Uji Hipotesis

#### 1 Model Regresi Linier Berganda

Alat uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda (Multiple Regression Analysis). Ini akan menunjukkan hubungan (korelasi) antar peristiwa. Karena terdapat lebih dari dua variabel, maka hubungan linier tersebut dapat dinyatakan dengan persamaan regresi linier berganda. Karena terdapat lebih dari dua variabel, maka hubungan linier tersebut dapat dinyatakan dengan persamaan regresi linier berganda. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen dalam model terhadap variabel dependen. Formula yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Kualitas hasil kerja auditor internal

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien regresi

X1 : Pengetahuan

X2 : Pengalaman Kerja Audit

X3 : Akuntabilitas

X4 : Profesionalisme

e : error

Analisis kualitas hasil audit (Y) yang dipengaruhi oleh pengetahuan (X1), pengalaman kerja audit (X2), akuntabilitas (X3), dan profesionalisme (X4) menggunakan metode statistik dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  artinya derajat kesalahan sebesar 5%.

## 2 Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen: pengetahuan (X1), pengalaman kerja audit (X2), akuntabilitas (X3), dan profesionalisme (X4) terhadap variabel dependen, kualitas hasil kerja auditor internal (Y) secara bersama-sama. Dasar pengambilannya adalah membandingkan F hitung dengan F tabel:

- apabila angka signifikansi lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak
- apabila angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  diterima
- apabila F hitung < F tabel maka  $H_0$  ditolak
- apabila F hitung > F tabel maka  $H_0$  diterima

## 3 Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen ( pengetahuan (X1), pengalaman kerja audit (X2), akuntabilitas (X3) dan profesionalisme (X4) ) terhadap variabel dependen (kualitas hasil kerja auditor



internal (Y) ) secara terpisah. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel :

- apabila angka signifikansi lebih besar dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak
- apabila angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  diterima,
- apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_a$  ditolak
- apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_a$  diterima

#### 4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Menurut Ghazali (2012: 97) nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu yang artinya nilainya mendekati satu yang artinya variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Jika mendekati, maka akan kembali ke nol, sebaliknya.

## BAB V

### Kesimpulan Dan Saran

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan , pengalaman kerja audit, akuntabilitas dan profesionalisme terhadap kualitas hasil kerja auditor internal pada kantor inspektorat provinsi sumatra utara. Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatra Utara.
2. Pengalaman Kerja Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatra Utara.
3. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatra Utara.
4. Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatra Utara.

#### 5.2 Keterbatasan

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan:

1. Ruang lingkup penelitian ini hanya dilakukan pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara sehingga untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum perlu dilakukan penelitian yang lebih luas.

2. Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti tidak memberi penjelasan secara detail tentang isi kuesioner, sehingga kemungkinan ada perbedaan interpretasi atas pernyataan yang tertuang dalam kuesioner tersebut. Di samping itu, beberapa pernyataan bersifat sensitif sehingga banyak responden yang ragu-ragu dalam memberikan jawaban sehingga jawaban yang mereka pilih adalah netral.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian atas variabel independen yang berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara seperti pengetahuan dan akuntabilitas sebaiknya lebih ditingkatkan. Terutama bagi auditor yang masih kurang pemahamannya terhadap perubahan-peraturan kualitas hasil kerja auditor yang terkait, sehingga kualitas hasil kerja auditor yang dihasilkan lebih bermutu tinggi.
2. Hasil penelitian ini sebaiknya minimal dapat memotivasi penelitian dimasa yang akan datang, untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan kualitas hasil kerja auditor internal. Dengan mempertimbangkan pada keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka penelitian yang akan datang diharapkan dapat memperbaiki keterbatasan yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun,2017.”*Pedoman Penulisan Skripsi dan Tesis*” Universitas Medan Area,Medan:Universitas Medan Area
- Hiro Tugiman (1997 ). *Pandangan Baru,Internal Auditing* . Bandung : Kanisius.
- Ramdhon Hidayat,2018.*Pengaruh Pengetahuan,Pengalaman dan Independensi Terhadap Kualitas Audit*.Bandar Lampung: Fakultas Ekonomi,Universitas Lampung.
- Ainia Salsabila,2011.*Pengaruh Akuntabilitas,Pengtahuan Audit,dan Gender Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal ( Studi Empiris Pada Inspektorat Wilatyah Provinsi DKI Jakarta )* .Jakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis ,Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Harvita Yulian Ayuningtyas,2012.*Pengaruh Pengalaman Kerja ,Independensi,Obyektifitas,Integrasi dan kopetensi Terhadap Kualitas Hasil Kerja Audit ( Studi kasus pada Auditor Inspektorat Kota / Kabupaten di Jawa Tengah )* .Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis ,Universitas Diponegoro.
- Putra Anggara Wijayanto,2017.*Pengaruh kopetensi,Independensi,Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Audit ( Studi Kasus pada Auditor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta)*.Yogyakarta: Fakultas Ekonomi,Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mia Dwi Anggriyani,2017.*Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Kerja Audit,Akuntabilitas,dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal (Studi Kasus Kantor Inspektorat Wilayah Jawa Tengah)*.Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Boynton Johnson Kell,( 2002 ). *Modern Auditing*,Ed. 7 ,Jilid . 2 . Jakarta : Erlangga.

- Alvin A, Randal J , and Mark S.( 2006 ). *Auditing dan Jasa Assurance, Pendekatan Terintegrasi* ,Ed. 12 . Jilid. 1 .Jakarta : Erlangga.
- Ni luh P, Gede A, dan Nyoman A, 2014 . *Pengaruh Pengetahuan , Pengalaman Kerja Audit , dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Interna* . Singaraja : e- Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Genesha.
- Bella Arivian, 2014 . *Pengaruh Akuntabilitas , Pengtahuan , Pengalaman , dan Independensi Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor ( Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang dan Surakarta )* . Semarang : Fakultas Ekonomi dan Bisnis ,Universitas Diponegoro .
- DeAngelo, L.E. 1981b. “*Auditor Size and Audit Quality*”. *Journal of Accounting and Economics*. December, p. 183—199.
- Indriantoro, Nur. Dan Supomo, Bambang. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*.Cetakan Kedua, Yogyakarta: Penerbit BFFE UGM.
- Mardisar, Diani dan Ria Nelly Sari, 26-28 Juli, 2007, *Pengaruh Akuntabilitas dan Pengetahuan terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor*, Simposium Nasional Akuntansi X, Unhas Makassar
- Prof .lr.H.Zulkarnain lubis,Sustrisno dan andre,2017. “ *Panduan Praktis Pratikum SPSS*, cetakan pertama ,Edisi pertama .Medan : Pusat Komputer Universitas Medan Area.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth, Auditor Internal

Inspektorat Provinsi Sumatra Utara

Di tempat.

Dengan Hormat,

Saya Nur Raya Hermauli Hutasoit, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area Jurusan Akuntansi yang sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul **“PENGARUH PENGETAHUAN, PENGALAMAN KERJA AUDIT, AKUNTABILITAS DAN PROFESIONALISME TERHADAP KUALITAS HASIL KERJA AUDITOR INTERNAL ( PADA KANTOR INSPEKTORAT PROVINSI SUMATRA UTARA ) ”** Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk kelulusann sarjana, maka saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dengan mengisi kuesioner ini secara lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Mengingat kualitas penelitian ini sangat tergantung pada Bapak/Ibu , maka saya berharap Bapak/Ibu dapat menjawab dengan sejujurnya tentang apa yang dirasakan, dilakukan, dan dialami, bukan berdasarkan kondisi idel, tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam penelitian ini, semua data yang masuk akan di jamin kerahasiaannya daan hanya akan digunakan untuk akademis saja.

Selanjutnya saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini, kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini adalah bantuan yang tidak ternilai harganya bagi saya. Akhirnya, saya sampaikan terima kasih atas kerjasamanya.

Januari – Februari 2020

Hormat Saya,

Nur Raya Hermauli Hutasoit

### DATA RESPONDEN

Mohon Bapak/Ibu mengisi identitas serta memberi tanda ( X ) atau ( √ ) pada pilihan jawaban pertanyaan berikut :

Nama : .....

Umur : ..... Tahun

Posisi di Inpektorat : Auditor .....

Jenis Kelamin : ( ) Laki – laki ( ) Perempuan

Pendidikan Terakhir : ( ) S3 ( ) S2 ( ) S1 ( ) D3 ( ) Lainnya

Jabatan : .....

Lama menjadi Auditor : .....Tahun

Golongan : .....

### PETUNJUK PENGISIAN :

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanggapan atas pertanyaan di bawah ini. Kemudian berilah tanda ( X ) atau ( √ ) dari lima alternative jawaban yang terdapat dalam pernyataan tersebut.
2. Untuk keperluan penelitian agar tidak ditemui kesulitan dalam menganalisa dan menafsirkan data, saya harap Bapak/Ibu dapat mengisi kuesioner secara keseluruhan, terima kasih atas waktu dan kerjasamanya.
3. Tersedia lima ( 5 ) pilihan Jawaban dan masing – masing Skornya yaitu :
 

SS (Sangat Setuju) = 5	S (Setuju) = 4	R (Ragu – ragu ) = 3
TS (Tidak Setuju) = 2	STS (Sangat Tidak Setuju) = 1	

## DAFTAR PERTANYAAN

Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal ( Y ) :

NO.	PERTANYAAN	SS	S	R	TS	STS
1.	Auditor teliti menemukan sekecil apapun kesalahan / penyimpangan yang ada di laporan keuangan yang diselesaikan.					
2.	Auditor tidak pernah melakukan rekayasa, temuan apapun saya laporkan apa adanya.					
3.	Laporan mengungkapkan hal- hal yang merupakan masalah yang belum dapat di selesaikan sampai berakhirnya audit.					
4.	Auditor selalu mengikuti standar pemeriksaan yang berlaku dalam pengawasan keuangan.					
5.	Auditor harus mampu melaksanakan pekerjaan dengan baik walaupun banyak tahapan dan informasi yang harus di proses untuk menyelesaikannya.					
6.	Auditor harus dapat mengetahui temuan informasi lain yang relavan (Skeptis).					
7.	Auditor selalu mempertimbangkan resiko terhadap kualitas laporan keuangan hasil kerja.					



Pengetahuan ( X 1 ) :

NO.	PERTANYAAN	SS	S	R	TS	STS
1.	Auditor harus memiliki kemampuan untuk melakukan analisis / pemeriksaan laporan keuangan.					
2.	Seorang auditor memiliki pengetahuan umum, pengetahuan area fungsional dan pengetahuan mengenai isu-isu akuntansi dan auditing merupakan bagian atribut yang di perlukan oleh seorang auditor.					
3.	Kegagalan auditor tidak dapat menemukan kesalahan/kecurangan, karena kurangnya pengetahuan.					
4.	SAK merupakan proses mencatat, mengelola dalam suatu keadaan yang logis untuk tujuan memberikan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan.					
5.	Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Neraca, Laporan perubahan merupakan bagian komponen laporan keuangan di SAK.					
6.	Untuk melakukan audit yang baik, auditor perlu mengetahui jenis laporan atau kondisi yang di hadapi.					
7.	Auditor memahami sistem pengendalian internal keuangan negara.					

Pengalaman Kerja Audit ( X 2 ) :

NO.	PERTANYAAN	SS	S	R	TS	STS
1.	Semakin lama menjadi auditor, saya semakin mengerti bagaimana menghadapi suatu objek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.					
2.	Semakin lama menjadi auditor, saya semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan bukti audit untuk menghilangkan/ memperkecil penyebab laporan.					
3.	Semakin banyak jenis laporan yang ditangani, semakin menambah pemahaman mengenai permasalahan pada masing – masing jenis laporan.					
4.	Banyak tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah di alami.					
5.	Pengalaman merupakan faktor yang mempengaruhi kemampun berinteraksi dan familiar dengan tugas.					
6.	Banyak tugas audit membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya.					
7.	Semakin banyak laporan audit yang tangani, semakin menambah pemahaman dan keterampilan mengenai permasalahan dalam lama masa kerja auditor di KAP.					

Akuntabilitas ( X 3 ) :

NO.	PERTANYAAN	SS	S	R	TS	STS
1.	Kurangnya mendapatkan informasi mengenai suatu keterangan akan berdampak buruk terhadap hasil kerja auditor.					
2.	Seorang Auditor dapat mempertanggung jawabkan hasil kerja dan temuan yang di dapat.					
3.	Auditor memiliki kedisiplinan yang tinggi untuk menyelesaikan pemeriksaan dan membuat laporan hasil kerja.					
4.	Saya selalu melaksanakan tahap – tahap auditor secara lengkap.					
5.	Auditor memiliki rasa tanggungjawab yang merupakan kosekuensi dari tugas auditor internal pemerintahan.					
6.	Seorang auditor dengan akuntabilitas tinggi akan mencurahkan usaha ( daya pikir ) yang lebih besar ketika menyelesaikan pekerjaan.					
7.	Auditor yang memiliki akuntabilitas yang tinggi juga memiliki dorongan motivasi tinggi dalam mengerjakan sesuatu.					

Profesionalisme ( X 4 ) :

NO.	PERTANYAAN	SS	S	R	TS	TST
1.	Seorang Auditor harus memperhatikan beberapa penting untuk menunjang kualitas hasil kerjanya.					
2.	Seorang Auditor harus memperhatikan beberapa penting untuk menunjang kualitas					

	hasil kerjanya.					
3.	Seorang auditor yang profesional akan bercermin dalam sikap dan perilaku sendiri.					
4.	Seorang auditor merasa puas apabila hasil kualitas kerja berguna bagi yang membutuhkan informasi tersebut.					
5.	Seorang auditor sangat penting menjalin relasi dengan rekan sesama profesi.					
6.	Seorang auditor Menjunjung tinggi kode etik dalam profesi merupakan keharusan.					
7.	Seorang auditor mempunyai kualitas berhubungan dengan pemrosesan informasi data.					

**“ TERIMA KASIH ”**

**LAMPIRAN 2      Data yang Dikelola**

NO Responden	PENGETAHUAN (X1)							Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	5	5	5	5	5	5	5	35
3	5	5	4	4	5	4	4	31
4	4	5	4	5	5	5	3	31
5	5	4	5	4	5	4	5	32
6	5	3	4	4	4	4	4	28
7	5	4	3	5	5	4	5	31
8	5	4	3	4	4	4	5	29
9	4	4	4	5	4	4	4	29
10	4	4	4	4	4	4	4	28
11	4	4	4	4	4	4	4	28
12	4	4	4	4	4	4	4	28
13	5	3	3	5	5	4	4	29
14	5	4	3	4	4	4	4	28
15	5	4	4	4	5	5	5	32
16	4	4	4	4	4	4	4	28
17	4	4	4	5	4	4	4	29
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	5	5	5	4	5	5	5	34
20	5	5	5	5	5	4	4	33
21	3	4	4	3	4	4	4	26
22	5	4	5	4	5	4	5	32
23	4	5	4	4	4	4	4	29
24	4	5	4	5	5	5	4	32
25	4	5	3	5	5	4	4	30
26	5	5	4	4	4	5	5	32
27	4	4	5	5	4	5	5	32
28	4	5	5	5	5	4	5	33
29	5	5	5	5	4	4	4	32
30	5	4	4	3	4	4	5	29
31	4	4	4	4	4	3	4	27

NO	PENGALAMAN KERJA AUDIT (X2)							Total
Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	4	5	5	4	4	5	3	30
3	5	5	4	4	5	5	5	33
4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	4	4	5	4	5	32
6	4	5	5	5	5	5	4	33
7	5	5	4	5	5	4	3	31
8	3	4	4	5	4	4	3	27
9	4	4	4	4	4	4	4	28
10	5	5	4	5	5	5	5	34
11	4	4	4	4	4	4	4	28
12	4	4	4	4	4	4	4	28
13	3	5	4	5	5	4	4	30
14	4	4	5	5	5	5	5	33
15	5	4	5	4	5	4	5	32
16	4	4	4	4	4	4	4	28
17	4	3	4	3	4	5	5	28
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	5	5	5	4	4	5	5	33
20	5	5	5	5	4	4	4	32
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	5	4	5	4	5	4	5	32
23	5	4	5	5	5	5	5	34
24	5	4	5	4	5	4	5	32
25	5	4	4	5	4	5	4	31
26	4	4	4	4	4	4	4	28
27	4	4	4	4	4	4	4	28
28	4	5	5	5	4	5	5	33
29	5	5	4	4	5	4	4	31
30	5	5	4	4	5	5	4	32
31	4	4	4	4	4	4	4	28

NO Responden	AKUNTABILITAS (X3)							Total x3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	
1	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	5	5	4	4	5	5	5
3	4	4	4	4	4	4	5	3
4	3	5	4	4	4	4	4	5
5	5	5	4	4	4	4	5	5
6	4	4	4	5	4	5	5	4
7	5	5	5	5	5	4	5	5
8	5	4	5	5	5	4	4	5
9	4	5	4	4	4	4	4	5
10	4	4	4	5	4	5	5	4
11	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4
13	5	4	3	5	3	4	5	29
14	3	4	5	5	4	5	4	30
15	5	4	5	4	4	5	4	31
16	5	3	4	4	4	4	4	28
17	4	5	4	3	4	4	3	27
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	5	5	4	4	4	5	5	32
20	5	5	5	5	5	5	5	35
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	5	4	5	4	5	5	4	32
23	3	4	4	5	4	5	4	29
24	3	4	4	4	3	5	4	27
25	3	4	4	5	4	4	4	28
26	4	4	4	4	4	4	4	28
27	4	4	4	4	4	4	4	28
28	5	5	5	5	4	5	5	34
29	5	4	5	4	5	4	5	32
30	4	5	4	4	4	4	5	30
31	4	4	4	4	4	4	4	28

NO	PROFESIONALISME (X4)							Total
Responden	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4
1	4	4	4	4	4	5	5	29
2	4	5	4	4	4	5	5	31
3	4	5	4	4	5	4	4	29
4	3	4	5	4	4	3	3	28
5	4	5	4	5	4	4	4	31
6	4	4	4	4	4	4	4	28
7	5	4	4	5	4	4	4	31
8	5	5	5	5	5	5	5	35
9	4	5	4	5	4	4	4	31
10	4	4	4	4	4	5	5	29
11	4	4	4	4	4	4	4	28
12	4	4	4	4	4	4	4	28
13	5	4	3	4	3	5	5	29
14	4	4	5	5	5	4	4	31
15	4	5	4	5	4	5	4	31
16	5	5	5	5	5	5	4	34
17	5	5	4	5	4	4	5	32
18	4	4	4	4	4	4	5	29
19	5	5	5	5	5	5	4	34
20	5	4	5	4	3	4	5	30
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	5	5	4	5	4	5	4	32
23	4	4	4	4	4	4	5	29
24	5	5	4	3	4	4	5	30
25	4	4	5	5	5	5	5	33
26	4	4	4	4	4	4	5	29
27	4	5	4	4	5	5	4	31
28	4	4	4	5	3	4	4	28
29	4	5	4	5	5	4	4	31
30	5	5	5	4	5	3	5	32
31	4	5	4	5	4	5	4	31



NO	KUALITAS HASIL KERJA AUDITOR INTERNAL (Y)							Total Y
	Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
1	5	4	5	5	4	5	5	59
2	5	4	4	5	4	4	5	31
3	4	5	5	5	4	4	4	31
4	4	4	4	5	5	5	5	32
5	4	5	4	5	4	5	4	31
6	4	5	4	4	4	4	4	29
7	4	3	4	4	3	4	3	25
8	5	4	5	4	3	4	5	30
9	4	4	5	5	5	5	4	32
10	5	5	4	4	4	4	4	30
11	4	4	4	4	4	4	4	28
12	4	4	4	4	4	4	4	28
13	5	4	4	4	5	5	5	32
14	4	4	4	4	4	4	4	28
15	4	4	4	5	4	4	4	29
16	4	4	4	4	4	4	4	28
17	5	5	5	4	5	5	5	34
18	5	5	5	5	5	4	4	33
19	4	4	4	3	4	4	4	27
20	5	4	5	4	5	4	5	32
21	4	5	4	4	4	4	4	29
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	5	4	5	4	5	4	5	32
24	5	4	5	5	4	5	4	32
25	5	4	5	4	5	4	5	32
26	5	4	4	5	4	5	4	31
27	4	4	4	4	4	4	4	28
28	4	4	4	4	4	4	4	28
29	4	5	4	5	4	5	5	32
30	5	5	4	4	5	4	4	31
31	4	4	4	5	5	4	4	30

**Lampiran 3**  
**Hasil pengelola SPSS**

**1. Frekuensi Table**

PENGETAHUAN

**X1.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu - Ragu	1	2,4	3,2	3,2
	Setuju	15	35,7	48,4	51,6
	Sangat Setuju	15	35,7	48,4	100,0
	Total	31	73,8	100,0	

**X1.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu - Ragu	2	4,8	6,5	6,5
	Setuju	18	42,9	58,1	64,5
	Sangat Setuju	11	26,2	35,5	100,0
	Total	31	73,8	100,0	

**X1.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu - Ragu	5	11,9	16,1	16,1
	Setuju	18	42,9	58,1	74,2
	Sangat Setuju	8	19,0	25,8	100,0
	Total	31	73,8	100,0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu - Ragu	2	4,8	6,5	6,5
	Setuju	17	40,5	54,8	61,3
	Sangat Setuju	12	28,6	38,7	100,0
	Total	31	73,8	100,0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	18	42,9	58,1	58,1
	Sangat Setuju	13	31,0	41,9	100,0
	Total	31	73,8	100,0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu - Ragu	1	2,4	3,2	3,2
	Setuju	23	54,8	74,2	77,4
	Sangat Setuju	7	16,7	22,6	100,0
	Total	31	73,8	100,0	
Missing	System	11	26,2		
Total		42	100,0		

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu - Ragu	1	2,4	3,2	3,2
	Setuju	19	45,2	61,3	64,5
	Sangat Setuju	11	26,2	35,5	100,0
	Total	31	73,8	100,0	

PENGALAMAN KERJA AUDIT

**X2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu - Ragu	2	4,8	6,5	6,5
	Setuju	15	35,7	48,4	54,8
	Sangat Setuju	14	33,3	45,2	100,0
	Total	31	73,8	100,0	
Missing	System	11	26,2		
Total		42	100,0		

**X2.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu - Ragu	1	2,4	3,2	3,2
	Setuju	18	42,9	58,1	61,3
	Sangat Setuju	12	28,6	38,7	100,0
	Total	31	73,8	100,0	

**X2.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	20	47,6	64,5	64,5
	Sangat Setuju	11	26,2	35,5	100,0
	Total	31	73,8	100,0	

**X2.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu - Ragu	1	2,4	3,2	3,2
	Setuju	20	47,6	64,5	67,7
	Sangat Setuju	10	23,8	32,3	100,0
	Total	31	73,8	100,0	

**X2.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	18	42,9	58,1	58,1
	Sangat Setuju	13	31,0	41,9	100,0
	Total	31	73,8	100,0	

**X2.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	20	47,6	64,5	64,5
	Sangat Setuju	11	26,2	35,5	100,0
	Total	31	73,8	100,0	

**X2.7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu - Ragu	3	7,1	9,7	9,7
	Setuju	16	38,1	51,6	61,3
	Sangat Setuju	12	28,6	38,7	100,0
	Total	31	73,8	100,0	

AKUNTABILITAS**X3.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu - Ragu	5	11,9	16,1	16,1
	Setuju	15	35,7	48,4	64,5
	Sangat Setuju	11	26,2	35,5	100,0
	Total	31	73,8	100,0	

**X3.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu - Ragu	1	2,4	3,2	3,2
	Setuju	20	47,6	64,5	67,7
	Sangat Setuju	10	23,8	32,3	100,0
	Total	31	73,8	100,0	

**X3.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu - Ragu	1	2,4	3,2	3,2
	Setuju	21	50,0	67,7	71,0
	Sangat Setuju	9	21,4	29,0	100,0
	Total	31	73,8	100,0	

**X3.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu - Ragu	1	2,4	3,2	3,2
	Setuju	20	47,6	64,5	67,7
	Sangat Setuju	10	23,8	32,3	100,0
	Total	31	73,8	100,0	

**X3.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu - Ragu	2	4,8	6,5	6,5
	Setuju	24	57,1	77,4	83,9
	Sangat Setuju	5	11,9	16,1	100,0
	Total	31	73,8	100,0	

**X3.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	20	47,6	64,5	64,5
	Sangat Setuju	11	26,2	35,5	100,0
	Total	31	73,8	100,0	

**X3.7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu - Ragu	1	2,4	3,2	3,2
	Setuju	18	42,9	58,1	61,3
	Sangat Setuju	12	28,6	38,7	100,0
	Total	31	73,8	100,0	

**PROFESIONALISME ( X 4)****X4.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	17	40,5	54,8	54,8
	Sangat Setuju	14	33,3	45,2	100,0
	Total	31	73,8	100,0	

**X4.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	18	42,9	58,1	58,1
	Sangat Setuju	13	31,0	41,9	100,0
	Total	31	73,8	100,0	

**X4.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu - Ragu	1	2,4	3,2	3,2
	Setuju	18	42,9	58,1	61,3
	Sangat Setuju	12	28,6	38,7	100,0
	Total	31	73,8	100,0	

**X4.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu - Ragu	1	2,4	3,2	3,2
	Setuju	18	42,9	58,1	61,3
	Sangat Setuju	12	28,6	38,7	100,0
	Total	31	73,8	100,0	

**X4.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu - Ragu	1	2,4	3,2	3,2
	Setuju	17	40,5	54,8	58,1
	Sangat Setuju	13	31,0	41,9	100,0
	Total	31	73,8	100,0	

**X4.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	21	50,0	67,7	67,7
	Sangat Setuju	10	23,8	32,3	100,0
	Total	31	73,8	100,0	



**X4.7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu - Ragu	1	2,4	3,2	3,2
	Setuju	17	40,5	54,8	58,1
	Sangat Setuju	13	31,0	41,9	100,0
	Total	31	73,8	100,0	

**KUALITAS HASIL KERJA AUDITOR INTERNAL ( Y )****Y.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu - Ragu	1	2,4	3,2	3,2
	Setuju	17	40,5	54,8	58,1
	Sangat Setuju	13	31,0	41,9	100,0
	Total	31	73,8	100,0	

**Y.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	19	45,2	61,3	61,3
	Sangat Setuju	12	28,6	38,7	100,0
	Total	31	73,8	100,0	

**Y.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	20	47,6	64,5	64,5
	Sangat Setuju	11	26,2	35,5	100,0
	Total	31	73,8	100,0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu - Ragu	1	2,4	3,2	3,2
	Setuju	18	42,9	58,1	61,3
	Sangat Setuju	12	28,6	38,7	100,0
	Total	31	73,8	100,0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu - Ragu	1	2,4	3,2	3,2
	Setuju	20	47,6	64,5	67,7
	Sangat Setuju	10	23,8	32,3	100,0
	Total	31	73,8	100,0	

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	23	54,8	74,2	74,2
	Sangat Setuju	8	19,0	25,8	100,0
	Total	31	73,8	100,0	

Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	20	47,6	64,5	64,5
	Sangat Setuju	11	26,2	35,5	100,0
	Total	31	73,8	100,0	

## 2. UJI VALIDASI DAN REABILITAS

		Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	-,006	,058	,047	,366*	,159	,487**	,511**
	Sig. (2-tailed)		,973	,756	,800	,043	,394	,006	,003
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
X1.2	Pearson Correlation	-,006	1	,359*	,293	,364*	,387*	,010	,606**
	Sig. (2-tailed)	,973		,047	,110	,044	,032	,957	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
X1.3	Pearson Correlation	,058	,359*	1	,088	,178	,260	,287	,584**
	Sig. (2-tailed)	,756	,047		,637	,338	,159	,117	,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
X1.4	Pearson Correlation	,047	,293	,088	1	,422*	,241	-,126	,494**
	Sig. (2-tailed)	,800	,110	,637		,018	,192	,499	,005
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
X1.5	Pearson Correlation	,366*	,364*	,178	,422*	1	,346	,222	,699**
	Sig. (2-tailed)	,043	,044	,338	,018		,057	,230	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
X1.6	Pearson Correlation	,159	,387*	,260	,241	,346	1	,267	,632**
	Sig. (2-tailed)	,394	,032	,159	,192	,057		,147	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
X1.7	Pearson Correlation	,487**	,010	,287	-,126	,222	,267	1	,520**
	Sig. (2-tailed)	,006	,957	,117	,499	,230	,147		,003
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
Total_X1	Pearson Correlation	,511**	,606**	,584**	,494**	,699**	,632**	,520**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,001	,005	,000	,000	,003	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,368*	,417*	,053	,537**	,305	,465**	,721**
	Sig. (2-tailed)		,042	,020	,778	,002	,095	,008	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
X2.2	Pearson Correlation	,368*	1	,261	,436*	,409*	,261	-,018	,594**
	Sig. (2-tailed)	,042		,156	,014	,022	,156	,922	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
X2.3	Pearson Correlation	,417*	,261	1	,364*	,326	,436*	,513**	,729**
	Sig. (2-tailed)	,020	,156		,044	,073	,014	,003	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
X2.4	Pearson Correlation	,053	,436*	,364*	1	,280	,234	-,060	,488**
	Sig. (2-tailed)	,778	,014	,044		,127	,205	,748	,005
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
X2.5	Pearson Correlation	,537**	,409*	,326	,280	1	,190	,437*	,709**
	Sig. (2-tailed)	,002	,022	,073	,127		,307	,014	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
X2.6	Pearson Correlation	,305	,261	,436*	,234	,190	1	,406*	,617**
	Sig. (2-tailed)	,095	,156	,014	,205	,307		,023	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
X2.7	Pearson Correlation	,465**	-,018	,513**	-,060	,437*	,406*	1	,635**
	Sig. (2-tailed)	,008	,922	,003	,748	,014	,023		,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
Total_X2	Pearson Correlation	,721**	,594**	,729**	,488**	,709**	,617**	,635**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,005	,000	,000	,000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,113	,318	,023	,443*	-,013	,419*	,622**
	Sig. (2-tailed)		,546	,081	,902	,013	,946	,019	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
X3.2	Pearson Correlation	,113	1	,206	-,073	,151	,105	,321	,441*
	Sig. (2-tailed)	,546		,267	,696	,419	,576	,078	,013
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
X3.3	Pearson Correlation	,318	,206	1	,206	,716**	,421*	,137	,713**
	Sig. (2-tailed)	,081	,267		,267	,000	,018	,463	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
X3.4	Pearson Correlation	,023	-,073	,206	1	,151	,364*	,436*	,498**
	Sig. (2-tailed)	,902	,696	,267		,419	,044	,014	,004
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
X3.5	Pearson Correlation	,443*	,151	,716**	,151	1	-,009	,120	,622**
	Sig. (2-tailed)	,013	,419	,000	,419		,960	,521	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
X3.6	Pearson Correlation	-,013	,105	,421*	,364*	-,009	1	,261	,490**
	Sig. (2-tailed)	,946	,576	,018	,044	,960		,156	,005
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
X3.7	Pearson Correlation	,419*	,321	,137	,436*	,120	,261	1	,679**
	Sig. (2-tailed)	,019	,078	,463	,014	,521	,156		,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
Total_X3	Pearson Correlation	,622**	,441*	,713**	,498**	,622**	,490**	,679**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,013	,000	,004	,000	,005	,000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	Total_X4
X4.1 Pearson Correlation	1	,280	,363 <sup>*</sup>	-,116	,187	,067	,187	,506 <sup>**</sup>
Sig. (2-tailed)		,128	,045	,535	,315	,720	,315	,004
N	31	31	31	31	31	31	31	31
X4.2 Pearson Correlation	,280	1	,047	,288	,472 <sup>**</sup>	,392 <sup>*</sup>	,472 <sup>**</sup>	,628 <sup>**</sup>
Sig. (2-tailed)	,128		,803	,116	,007	,029	,007	,000
N	31	31	31	31	31	31	31	31
X4.3 Pearson Correlation	,363 <sup>*</sup>	,047	1	,121	,406 <sup>*</sup>	,058	,406 <sup>*</sup>	,632 <sup>**</sup>
Sig. (2-tailed)	,045	,803		,518	,024	,759	,024	,000
N	31	31	31	31	31	31	31	31
X4.4 Pearson Correlation	-,116	,288	,121	1	,297	,440 <sup>*</sup>	,297	,479 <sup>**</sup>
Sig. (2-tailed)	,535	,116	,518		,104	,013	,104	,006
N	31	31	31	31	31	31	31	31
X4.5 Pearson Correlation	,187	,472 <sup>**</sup>	,406 <sup>*</sup>	,297	1	,142	1,000 <sup>**</sup>	,729 <sup>**</sup>
Sig. (2-tailed)	,315	,007	,024	,104		,447	,000	,000
N	31	31	31	31	31	31	31	31
X4.6 Pearson Correlation	,067	,392 <sup>*</sup>	,058	,440 <sup>*</sup>	,142	1	,142	,466 <sup>**</sup>
Sig. (2-tailed)	,720	,029	,759	,013	,447		,447	,008
N	31	31	31	31	31	31	31	31
X4.7 Pearson Correlation	,187	,472 <sup>**</sup>	,406 <sup>*</sup>	,297	1,000 <sup>**</sup>	,142	1	,729 <sup>**</sup>
Sig. (2-tailed)	,315	,007	,024	,104	,000	,447		,000
N	31	31	31	31	31	31	31	31
Total_X4 Pearson Correlation	,506 <sup>**</sup>	,628 <sup>**</sup>	,632 <sup>**</sup>	,479 <sup>**</sup>	,729 <sup>**</sup>	,466 <sup>**</sup>	,729 <sup>**</sup>	1
Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000	,006	,000	,008	,000	
N	31	31	31	31	31	31	31	31

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Total_Y
Y.1 Pearson Correlation	1	,163	,582**	,189	,510**	,121	,582**	,732**
Sig. (2-tailed)		,380	,001	,309	,003	,516	,001	,000
N	31	31	31	31	31	31	31	31
Y.2 Pearson Correlation	,163	1	,241	,091	,193	-,015	-,036	,373*
Sig. (2-tailed)	,380		,191	,627	,298	,938	,849	,039
N	31	31	31	31	31	31	31	31
Y.3 Pearson Correlation	,582**	,241	1	,385*	,623**	,179	,295	,760**
Sig. (2-tailed)	,001	,191		,032	,000	,335	,107	,000
N	31	31	31	31	31	31	31	31
Y.4 Pearson Correlation	,189	,091	,385*	1	,321	,294	,137	,563**
Sig. (2-tailed)	,309	,627	,032		,078	,108	,464	,001
N	31	31	31	31	31	31	31	31
Y.5 Pearson Correlation	,510**	,193	,623**	,321	1	,379*	,364*	,777**
Sig. (2-tailed)	,003	,298	,000	,078		,035	,044	,000
N	31	31	31	31	31	31	31	31
Y.6 Pearson Correlation	,121	-,015	,179	,294	,379*	1	,487**	,534**
Sig. (2-tailed)	,516	,938	,335	,108	,035		,005	,002
N	31	31	31	31	31	31	31	31
Y.7 Pearson Correlation	,582**	-,036	,295	,137	,364*	,487**	1	,637**
Sig. (2-tailed)	,001	,849	,107	,464	,044	,005		,000
N	31	31	31	31	31	31	31	31
Total_Y Pearson Correlation	,732**	,373*	,760**	,563**	,777**	,534**	,637**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,039	,000	,001	,000	,002	,000	
N	31	31	31	31	31	31	31	31

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
<b>Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal ( Y )</b>	<b>0,732</b>	<b>0,4</b>	<b>Reliabel</b>
<b>Pengetahuan ( X 1 )</b>	<b>0,757</b>	<b>0,4</b>	<b>Reliabel</b>
<b>Pengalaman Kerja Audit ( X 2 )</b>	<b>0,735</b>	<b>0,4</b>	<b>Reliabel</b>
<b>Akuntabilitas ( X 3 )</b>	<b>0,753</b>	<b>0,4</b>	<b>Reliabel</b>
<b>Profesionalisme ( X 4 )</b>	<b>0,753</b>	<b>0,4</b>	<b>Reliabel</b>

### 3. Uji Asumsi Klasik

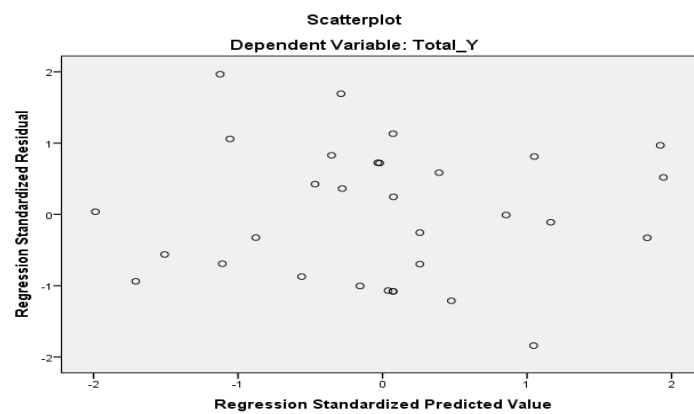
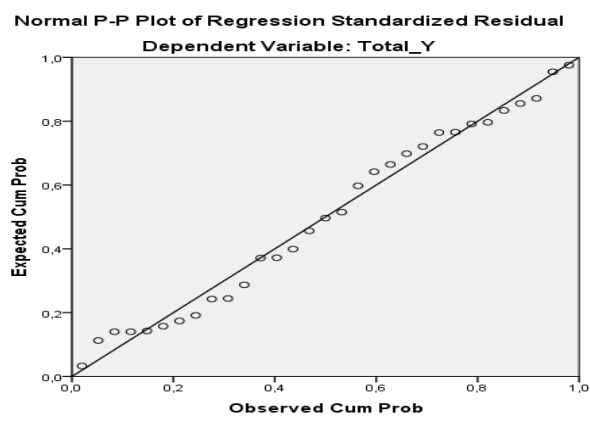
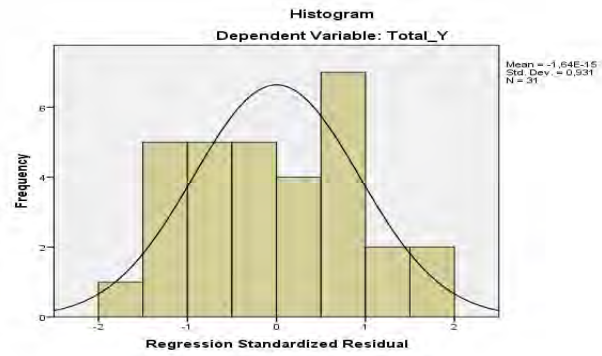
**Tabel 4.10**  
**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,09205181
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,089
	Negative	-,062
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.





Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	28,648	9,328		3,071	,005		
	Total_X1	,133	,216	,135	,618	,542	,719	1,391
	Total_X2	-,089	,200	-,098	-,447	,659	,713	1,403
	Total_X3	,254	,255	,251	,997	,328	,538	1,858
	Total_X4	-,234	,219	-,208	-1,069	,295	,905	1,105

a. Dependent Variable: Total\_Y

#### 4. Uji Statistik

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	28,648	9,328		3,071	,005		
	Total_X1	,133	,216	,135	,618	,542	,719	1,391
	Total_X2	-,089	,200	-,098	-,447	,659	,713	1,403
	Total_X3	,254	,255	,251	,997	,328	,538	1,858
	Total_X4	-,234	,219	-,208	-1,069	,295	,905	1,105

a. Dependent Variable: Total\_Y

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16,458	4	4,114	,805	,533 <sup>b</sup>
	Residual	132,897	26	5,111		
	Total	149,355	30			

a. Dependent Variable: Total\_Y

b. Predictors: (Constant), Total\_X4, Total\_X1, Total\_X2, Total\_X3

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	28,648	9,328		3,071	,005		
	Total_X1	,133	,216	,135	,618	,542	,719	1,391
	Total_X2	-,089	,200	-,098	-,447	,659	,713	1,403
	Total_X3	,254	,255	,251	,997	,328	,538	1,858
	Total_X4	-,234	,219	-,208	-1,069	,295	,905	1,105

a. Dependent Variable: Total\_Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,332 <sup>a</sup>	,110	-,027	2,261

a. Predictors: (Constant), Total\_X4, Total\_X1, Total\_X2, Total\_X3

b. Dependent Variable: Total\_Y

## LAMPIRAN 4 : Surat Izin Riset Dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area



### UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 956/FEB.2/01.10/1/2019  
Lamp. :  
Perihal : Izin Research / Survey

27 Januari 2020

Kepada, Yth, Pimpinan  
Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : NUR RAYA HERMAULI HUTASOIT  
N P M : 168330036  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Kerja Audit, Akuntabilitas Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal ( Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara )

Untuk diberi izin Research / survey di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Tedi Pribadi, SE, MM

#### Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

## Lampiran 5 : Surat Izin Riset Dari Perusahaan



### PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA INSPEKTORAT

Jalan K.H. Wahid Hasyim Nomor 8 Telepon 4150461 – 4524309 – Fax : 4150194  
M E D A N – 20154

Medan, 20 Februari 2020

Nomor	:	ltprovsu.561.0/4/2020	Kepada
Sifat	:		Yth. Badan Kesatuan Bangsa dan
Lampiran	:		Politik Provinsi Sumatera Utara
Perihal	:	Izin Penelitian an. Nur Raya Hermauli Hutasoit	di
			Tempat

Sehubungan dengan Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Utara Nomor : 070-228/BKB.P/II/2019 tanggal 09 Februari 2020 perihal Rekomendasi Penelitian An Nur Raya Hermauli Hutasoit NIM : 168330036, Judul Skripsi " Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Kerja Audit, Akuntabilitas dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal (Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara), pada prinsipnya kami tidak keberatan yang bersangkutan melakukan Penelitian di Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan untuk urusan selanjutnya.



INSPEKTUR PROVINSI SUMATERA UTARA

LASRO MARBUN, SH.M.Hum  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19641201 198701 1 002

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA

# BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jenderal Gatot Subroto Nomor 361 Telepon 4524894 – 4557009 – 4527480

Fax. (061)4153148 Medan 20119

## REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 080-220 /BKB.P/II/2020

1. Dasar :
  - a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
  - b. Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Organisasi Tugas,Fungsi,Uraian Tugas dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Sumatera Utara.
2. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area Nomor : 1012/FEB.2/01.10/1/2020 Tanggal 31 Januari 2020 Perihal Rekomendasi penelitian.

### MEMBERITAHUKAN BAHWA

- |                    |                                                                                                                                                                                    |
|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| a.Nama             | : Nur raya Hermauli Hutasoit                                                                                                                                                       |
| b.Alamat           | : Medan                                                                                                                                                                            |
| c.Pekerjaan        | : Mahasiswa                                                                                                                                                                        |
| d.Nip/Nim/KTP      | : 168330036                                                                                                                                                                        |
| e.Judul            | : Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Kerja Audit, Akuntabilitas dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal (Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara) |
| f.Lokasi/Daerah    | : Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara                                                                                                                                       |
| g.Lamanya          | : 3 (tiga) bulan                                                                                                                                                                   |
| h.Peserta          | : Sendiri                                                                                                                                                                          |
| i.Penanggung Jawab | : Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area                                                                                                                    |
3. Pihak kami tidak menaruh keberatan atas pelaksanaan Survey/Riset/Penelitian/KKN dimaksud dengan catatan :
    - a. Untuk pengawasan surat ijin yang dikeluarkan oleh Balitbang Provinsi kami diberi tembusannya.
    - b. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud dan yang bersangkutan diwajibkan mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku serta menjaga ketertiban umum di daerah setempat.
    - c. Selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah penelitian, penelitian diwajibkan melaporkan hasilnya ke Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Utara.
  4. Apabila ketentuan dimaksud pada butir b tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya maka Rekomendasi ini tidak berlaku.
  5. Demikian Rekomendasi Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan dalam pengurusan ijin Penelitian.

Medan, 4 Februari 2020

An. KEPALA BADAN KESBANGPOL PROVINSI SUMATERA UTARA  
KABID PENANGANAN KONFLIK DAN KEWASPADAAN NASIONAL

BUDIANTO TAMBUNAN,SE, M.Si  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19640526 199803 1 002

### Tembusan :

1. Bapak Gubernur Sumatera Utara (sebagai laporan)
2. Kepala Inspektorat Provinsi Sumatera Utara
3. Ka. Balitbang Provsu
4. Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area